

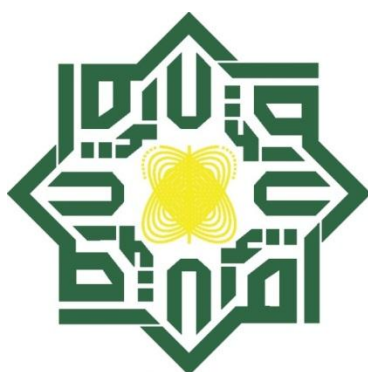


UIN SUSKA RIAU

No. 6174/KOM-D/SD-S1/2023

**PERAN VIDEO EDITOR DALAM PEMBUATAN VIDEO
CINEMATIC WEDDING DI STUDIO TRIPODIA
PEKANBARU**

© Hak cipta milik UI



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

DIMAS ROMADHON ALFITRA

NIM: 11940313939

UIN SUSKA RIAU

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2023

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau bagian dari karya tersebut tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERAN VIDEO EDITOR DALAM PEMBUATAN VIDEO CINEMATIC WEDDING DI STUDIO TRIPODIO PEKANBARU


Disusun Oleh :

Dimas Romadhon Alfitra

NIM. 11940313939

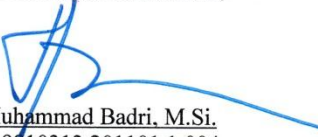
Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 18 September 2023

Rembimbing,



Suardi, S.Sis.M.I.Kom
NIP. 197809112 201411 1 003

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

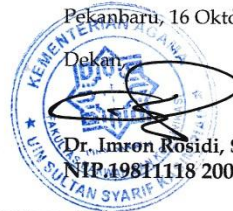
Nama : Dimas Romadhon Alfitra
NIM : 11940313939
Judul : Peran Video Editor Dalam Pembuatan Video Cinematic Weeding Di Studio Tripodia Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 16 Oktober 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Oktober 2023



Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Artis, S.Ag, M.I.Kom
NIP. 19680607 200701 1 047

Sekretaris/ Penguji II,

Edison, S.Sos, M.I.Kom
NIK. 130 417 082

Penguji III,

Rohayati, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 19880801 202012 2 018

Penguji IV,

Dr. Usman, S.Sos, M.I.Kom
NIK. 130 417 119

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Dimas Romadhon Alfitra
NIM : 11940313939
Judul : Peran Video editor dalam pembuatan Cinematic Wedding Di Tripodia pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 31 Maret 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 31 Maret 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dewi Sukartik, M.Sc
NIK. 130 311 019

Penguji II,

Rusvda Fuzana, M.Si
NIP. 19840504 201903 2 011

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dimas Romadhon Alfitra
 NIM : 11940313939
 Tempat/ Tgl. Lahir : kampar, 25 Desember 1999
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
 Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* **PERAN VIDEO EDITOR
 DALAM PEMBUATAN VIDEO CINEMATIC WEDDING DI STUDIO
 TRIPODIA PEKANBARU**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 09 November 2023
 Yang membuat pernyataan


Dimas Romadhon Alfitra
 NIM. 11940313939



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 18 September 2023

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Dimas Romadhon Alfitra
NIM : 11940313939
Judul Skripsi : Peran video editor dalam pembuatan video cinematic wedding di studio Tripodia Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Suardi, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 197809112 201411 1 003

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Dimas Romadhon Alfitra

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul : Peran Video Editor Dalam Pembuatan Vidio Cinematic Wedding di Studio Tripodia Pekanbaru

Teknologi modern telah mengubah cara para videografer menggunakan kamera untuk menghasilkan karya audio visual yang dapat dilihat dan didengar. Produksi ini mencakup berbagai jenis konten seperti video prewedding, video pernikahan, profil perusahaan, video klip, iklan, film pendek, film dokumenter, dan film layar lebar. Dalam menjaga kepuasan pelanggan maka tripodia studio mengupayakan hasil video cinematic dapat di terima oleh penggan dengan waktu yang cepat, rata rata 3 hari setelah wedding dilaksanakan maka video cinematic telah selesai di buat oleh tripodia studio dan diterima oleh pelanggan, kecepatan hasil pembuatan video cinematic inilah yang menarik untuk penulis teliti, mengingat bahwa video cinematic memiliki rangkaian pembuatan yang cukup rumit dan kompleks, maka penulis tertarik mengangkat penelitian dengan judul Peran Vidio Editor Dalam Pembuatan Vidio Cinematic Wedding Di Studio Tripodia Pekanbaru. Bagaimana Peran Video Editor Dalam Pembuatan Video Cinematic Wedding Di Studio Tripodia Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif yang maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian misalnya, perilaku, presepsi, motivasi, dsb. Penelitian ini telah menyoroti peran yang sangat penting yang dimainkan oleh seorang video editor dalam pembuatan video cinematic wedding di Studi Tripodia Pekanbaru. Video editor tidak hanya bertanggung jawab untuk menggabungkan materi yang ada, tetapi juga berperan dalam mengambil keputusan kreatif untuk menciptakan pengalaman visual dan audio yang luar biasa. Dengan mengikuti saran-saran ini, Studio Tripodia Pekanbaru dapat terus meningkatkan kualitas layanan mereka dalam pembuatan video cinematic wedding dan memuaskan klien mereka dengan hasil yang luar biasa.

Kata Kunci: Peran Video Editor, Cinematic, weeding

- Hak Cipta dan Undang-Undang
1. Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Dimas Romadhon Alfitra

Department : Communication Sciences

Title : *The Role of Video Editors in Making Cinematic Wedding Videos at Tripodia Studio Pekanbaru*

Modern technology has changed the way videographers use cameras to produce audio-visual works that can be seen and heard. This production includes various types of content such as pre-wedding videos, wedding videos, company profiles, video clips, advertisements, short films, documentaries and feature films. In order to maintain customer satisfaction, Tripodia Studio strives for cinematic video results to be received by customers quickly, on average 3 days after the wedding is held, the cinematic video has been made by Tripodia Studio and received by customers, the speed of the results of making cinematic videos is what interesting for careful writers, considering that cinematic videos have quite complicated and complex production sequences, the writer is interested in carrying out research with the title *The Role of Video Editors in Making Cinematic Wedding Videos at Tripodia Studio Pekanbaru*. What is the Role of a Video Editor in Making Cinematic Wedding Videos at Tripodia Studio Pekanbaru? This research uses a qualitative research approach method which aims to understand the phenomena experienced by the research subjects, for example, behavior, perceptions, motivation, actions, etc. This research has highlighted a very important role. which was played by a video editor in making a cinematic wedding video at Studio Tripodia Pekanbaru. Video editors are not only responsible for combining existing materials, but also play a role in making creative decisions to create extraordinary visual and audio experiences. By following these suggestions, Studio Tripodia Pekanbaru can continue to improve the quality of their services in creating cinematic wedding videos and delight their clients with outstanding results.

Keywords: *Role of Video Editor, Cinematic, wedding*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hanya sebagian saja untuk dicantumkan dalam karya tulis.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Alhamdulillahirobbil'Alamin, puji syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga menjadi sumber kekuatan utama bagi penulis untuk menuliskan huruf demi huruf dalam penelitian kripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa dituturkan kepada junjungan alam, Nabi besar kita, Nabi Muhammad SAW yang telah menarik umat muslim keluar dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang semakin berkembang. Alhamdulillah, peneliti dapat menyelesaikan penelitian kripsi yang berjudul "Peran Video Editor Dalam Pembuatan Vidio Cinematic Wedding Di Studio Tripodia Pekanbaru" sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan ini juga, penulis ingin mengucapkan terima kasih mendalam- dalamnya kepada orang-orang yang peneliti hormati dan sayangi. Perhusus kepada Ayahanda Alm. Poniman Ibunda Rok Hayati dan tidak lupa bang ipar Juli Asri, M. Ikom dan Kakak Diyah Puspitasari, S. Pd yang menjadi alasan penulis menyelesaikan pendidikan di bangku perkuliahan ini. Terima kasih kepada mama danayah untuk setiap doa dalam Sholat hingga tetes keringat yang percurahkan demi membiayai kuliah penulis hingga dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini. Tidakada kata yang dapat penulis ucapkan selain terima kasih dan rasa syukur. Selain itu penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof.Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof.Dr. Masduki, M.Ag selaku WD I Fakultas Dakwah dan



4. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
5. 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku WD II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku WD III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak.
6. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Artis, M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Suardi S.Sos., M.I.Kom, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dengan memberikan saran, masukan serta bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
9. Ibuk Rohayati, S.Sos., M.I.Kom selaku Penasehat Akademik peneliti selama proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas ilmu yang Bapak dan Ibu berikan, semoga menjadi bekal bagi penulis dan menjadi ladang pahala bagi Bapak dan Ibu sekalian.
11. Karyawan dan Karyawati Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu dan memberikan pelayanan kepada penulis dalam urusan administrasi di kampus.
12. Kepada kakak-kakak saya yang menjadi support system selama penulisan skripsi ini hingga berjalan dengan lancar.
13. Kepada teman-teman kelasku tercinta Ilkom G angkatan 2019 dan Broadcasting C angkatan 2020, terima kasih atas kebersamaannya dan dukungannya untuk penulis selama masa perkuliahan ini.
14. Kepada Keluarga Besar Himakom Uin Suska Riau, yang telah menjadi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tempat saya berproses dari awal masuk kuliah sampai akhirnya selesai.

15. Kepada Keluarga Besar Ilmu Komunikasi Uin Suska Riau, yang telah menjaditempat saya belajar dan menimba ilmu di dunia perkuliahan tinggi.

16. Kepada teman-teman terbaik saya Happy HerryLoveita lady, nadila nurul fathah, sri mulyntan, Rina, Naja, Reza, Sadila Reza, Wanda, Agung, Arya, Yolana, Nissa, Amel, Tika, sofia, Vera, Ulfa, Supriadi, Ronald, Iqbal Amnur, Hanreika Lindri, Rio, Riyo, Fhadli, Aby, Ziqri, Alfa, Alik, Melly, Herza sahara dll selama menduduki bangku perkuliahan ini, Terima kasih untuk segala dukungan, hiburan dan kisah indah kita selama 4 tahun ini. Semangat untuk kita semua.

17. Kepada Teman Motor, Bang Laen, Agung Fajar Dwi Putra, ST. Okhto. Huzrin, Bang Jago, Akik Soak, Daus Tape, Edrimen, Aam, Annisa Fitri Hidayah S.Pd , Kk Ampiang , Kk Pegi, Taufan, Fadil, Huzrin, Ary, Wahyu, Fajar, Riki.

18. Semua pihak yang sudah membantu dan mendukung penulis namun tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Semoga penelitian skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca, akademisi maupun praktisi dan dapat dijadikan khazanah keilmuan. Aamiin.

Pekanbaru, 12 September 2023
Penulis,

Dimas Romadhon Alfitra
NIM: 11940313939

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	8
1.3 Rumusan Masalah	10
1.4 Tujuan dan Manfaat	10
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	12
2.1 Kajian Terdahulu	12
2.2 Landasan Teori	19
2.3 Konsep Operasional	25
2.4 Kerangka Pikir	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	28
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.3 Sumber Data Penelitian	29
3.4 Informan Penelitian	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data	30
3.6 Validitas Data	30
3.7 Teknik Analisis Data	31
3.8. Validasi Data	31
3.9. Teknik Analisis Data	31
BAB IV GAMBARAN UMUM	34
4.1 Sejarah Singkat Studio Tripodia Pekanbaru	34
4.2 Profil Studio Tripodia Pekanbaru	34



UIN SUSKA RIAU

4.3	Visi dan Misi Studio Tripodia Pekanbaru	35
4.4	Aktivitas Perusahaan Studio Tripodia Pekanbaru	35
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		37
5.1	Hasil Penelitian	37
5.2	Pembahasan	47
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		58
6.1	Kesimpulan	58
6.2	Saran	59

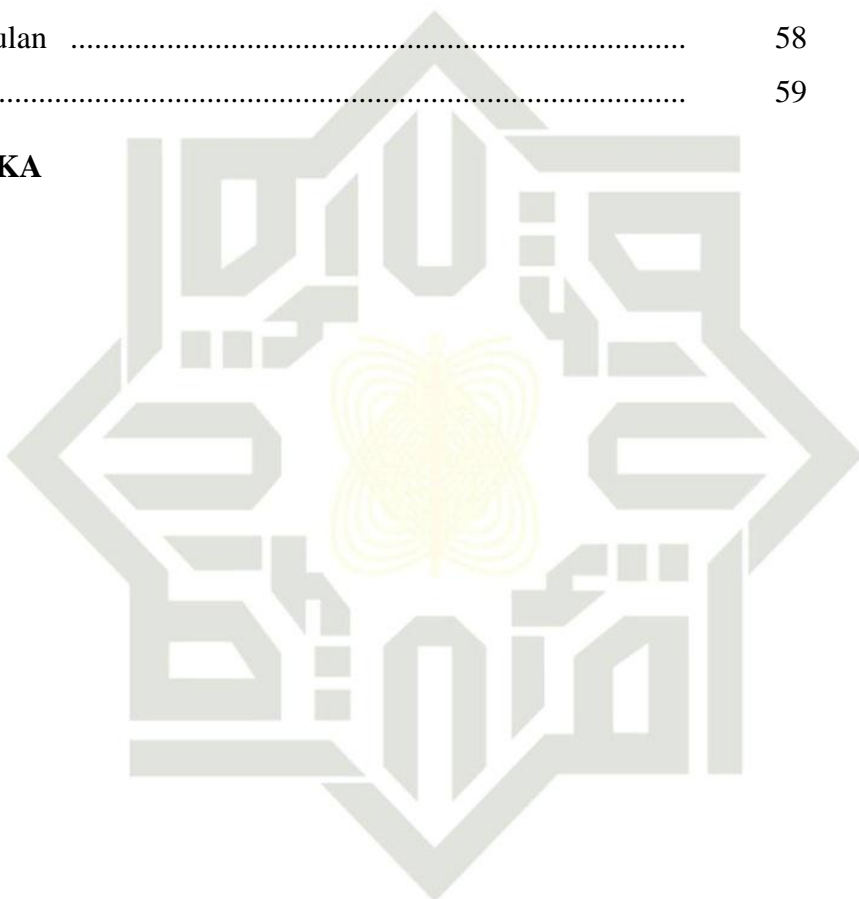
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

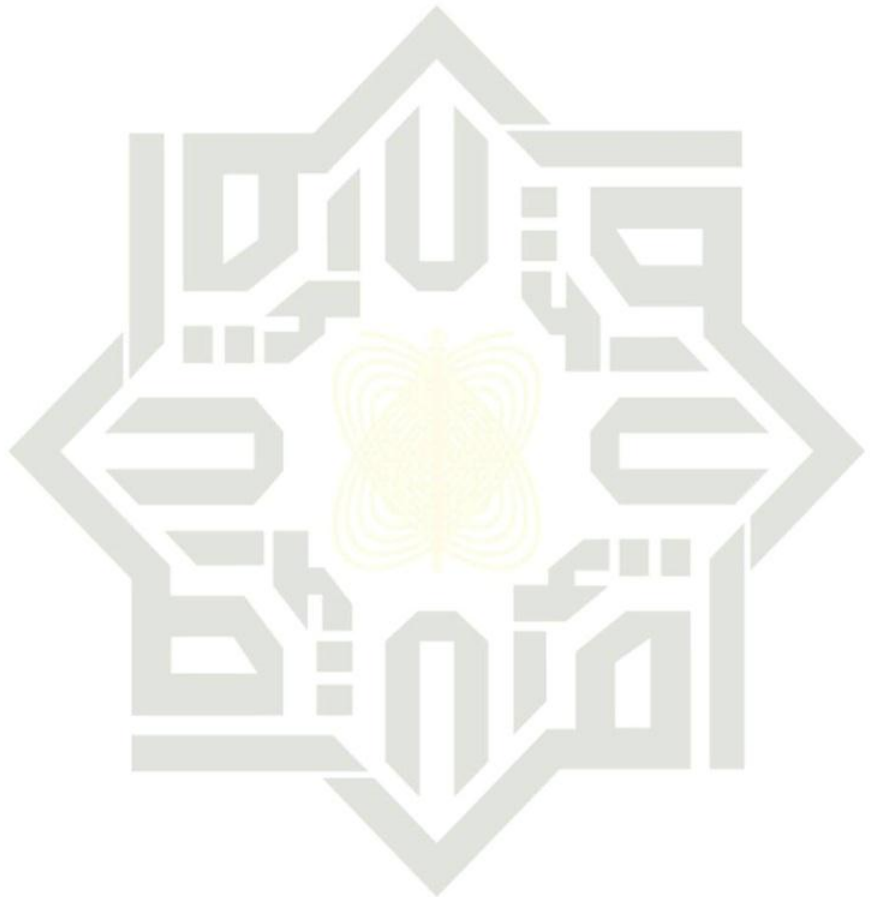
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Table 3	Informan Penelitian	29
---------	---------------------------	----



UIN SUSKA RIAU

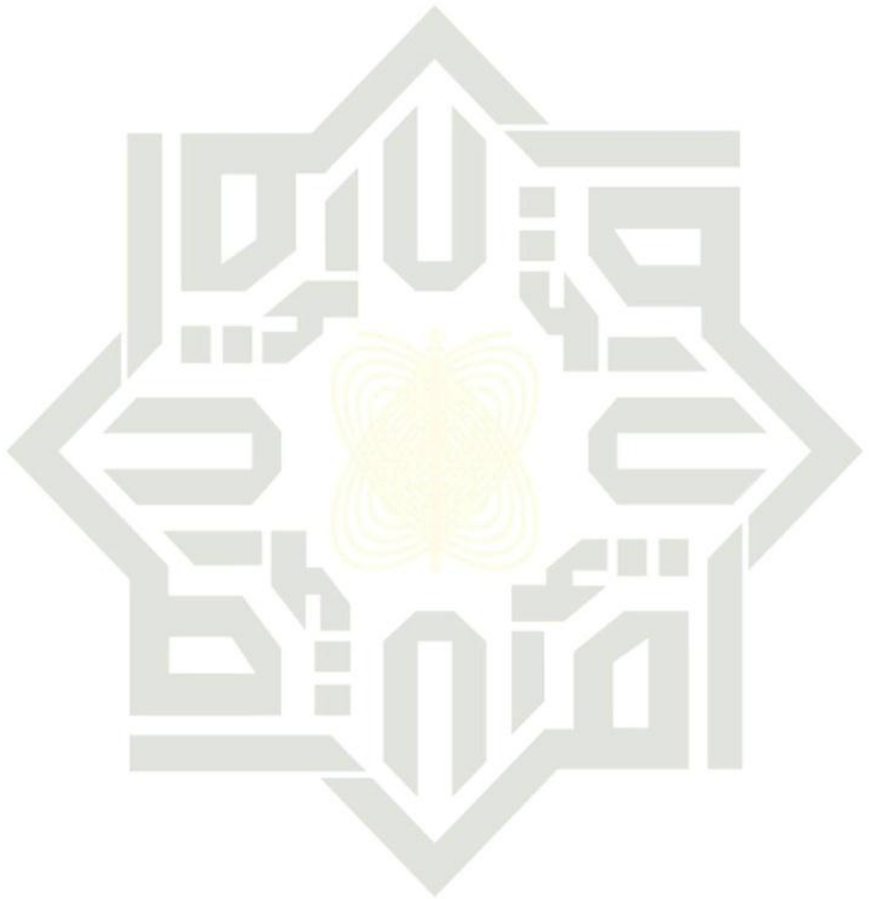
Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Instagram Tripodia Studio Pekanbaru.....	9
Gambar 2.1	Kerangka Pikir	27
Gambar 3.1	Alamat Studio Tripodia Pekanbaru	28



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta dan Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
Sate Ismail Universitas of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi saat ini memberikan arti yang sangat penting dalam bidang komunikasi terutama mengenai interaksi sosial, interaksi sosial dapat berlangsung serta tercipta tanpa adanya batasan ruang dan waktu. Teknologi komunikasi dilihat sebagai keberadaannya yang unik dan objektif dalam memahami perkembangan demi kebutuhan manusia dari segi pemanfaatan teknologi komunikasi itu sendiri.

Teknologi komunikasi khususnya di bidang photography dan videography telah menjadi bagian yang terpenting saat ini. Hampir di setiap aktivitas broadcasting menggunakan jasa photography dan videography, baik untuk aktivitas pribadi maupun aktivitas yang berkaitan dengan interaksi individu maupun interaksi kelompok. Dengan menggunakan teknologi masyarakat masyarakat harus mengerti bagaimana teknik menggunakannya agar dapat bermamfaat semestinya.¹

Kamera merupakan alat untuk menangkap gambar yang dibantu oleh lensa, kemudian direfleksikan menuju cermin yang kemiringan nya 45 derajat lalu diteruskan ke pentaprisma (untuk meneruskan cahaya dari lensa menuju view finder) pemberhentian terakhir di view finder(jendela bidik atau jendela kecil pada kamera untuk melihat objek yang akan diambil).²

Dalam kehidupan setiap individu mengalami banyak momen, baik itu momen sangat mengesankan maupun momen tidak mengesankan. Salah satu momen yang sangat mengesankan bagi individu yaitu momen wedding. Wedding merupakan peristiwa sakral dan memiliki arti penting dalam sejarah perjalanan hidup individu, wedding biasanya dilakukan di tempat tertentu, seperti gedung atau lapangan terbuka, wedding diselenggarakan sebagai

Brillianto K. Jaya, "Broadcasting", PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, (2016), hlm 23
Tomi Firdaus, Proses Produksi Wedding Sinematografi Konsumen Etnis Tionghoa Di Pekanbaru, Skripsi, Uin Suska Riau, (2017) hlm 1



wadah untuk menginformasikan kepada khalayak umum bahwasanya telah terjadi suatu peristiwa sakral.³

Kemajuan teknologi komunikasi telah mengalami perkembangan yang pesat, sehingga saat ini komunikasi menjadi hal yang tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Perkembangan teknologi ini memiliki signifikansi yang sangat penting, terutama dalam konteks interaksi sosial, yang kini dapat terjadi tanpa adanya batasan ruang dan waktu. Komunikasi memainkan peran sentral dalam mendorong interaksi sosial dalam masyarakat, memungkinkan perkembangan dalam berbagai aspek kehidupan untuk memenuhi kebutuhan individu dan kelompok.

Perkembangan teknologi komunikasi juga tidak bisa dipisahkan dari perubahan dalam masyarakat secara keseluruhan. Teknologi komunikasi dilihat sebagai entitas yang unik dan obyektif dalam mendukung perkembangan manusia melalui pemanfaatan teknologi tersebut. Di dalam teknologi komunikasi, media broadcast mencakup berbagai jenis media yang populer dan merupakan komponen utama untuk menjangkau semua sarana yang bermanfaat bagi individu.⁴

Lebih khusus lagi, teknologi komunikasi telah mengevolusi dalam bidang fotografi dan videografi, yang saat ini menjadi sangat penting. Hampir setiap aktivitas penyiaran menggunakan layanan fotografi dan videografi, baik dalam konteks aktivitas pribadi maupun yang melibatkan interaksi individu atau kelompok. Untuk menggunakan teknologi ini secara efektif, masyarakat perlu memahami teknik-teknik yang terkait, yaitu cara membuat dan melakukan berbagai hal yang berhubungan dengan seni. Dengan teknik yang tepat, masyarakat dapat mengabadikan setiap momen dengan kamera, yang merupakan alat untuk menangkap gambar melalui lensa, merefleksikan cahaya menuju cermin, kemudian menuju pentaprisma (untuk melihat melalui

³Dwika Permata, Elfi Tasril, Ika Parma Dewi, "Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Wedding Organizer di Kota Padang" 1 (2018): hlm 06

⁴Reggy Castrena Anggella Oleh, "Pengaruh Edukasi Video Tentang Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Masa Pubertas Pada Remaja Putri Di Smp N 14 Kota Bengkulu Tahun 202," no. 14 (2021).



viewfinder) sebelum akhirnya dapat melihat objek yang akan diambil melalui viewfinder tersebut.⁵

Oleh karena itu, wedding direncanakan dengan sangat matang jauh sebelum hari pelaksanaan, agar tidak terjadinya berbagai hal yang tidak diinginkan. Pasangan akan menentukan tema dan desain yang moderen maupun unik agar momen tersebut tidak hanya sekedar lalu, tetapi meninggalkan kesan yang sangat mendalam bagi pasangan. Wedding juga merupakan momen yang paling membahagiakan bagi pasangan dan keluarga pengantin, di mana wedding hanya dilaksanakan sekali seumur hidup. Momen wedding tersebut tentu tidak bisa terulang kembali. Jadi, banyak pasangan yang mencari jasa videographer yang handal agar momen-momen tertentu dapat terekam dan dapat menghasilkan video yang di inginkan.

Fakta yang penulis temukan saat observasi pada beberapa studio foto khusus nya sutudio tripodia pekanbaru dalam pembuatan video cimenatic wedding yaitu terhadap koordinasi antara videographer/cameramen dan video editor, banyak terdapat bahan bahan video yang di shoting/direkam oleh cameramen tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh editor. Tidak jarang terjadi bahwa konsep video cinematic yang ingin dibuat oleh editor tidak sesuai dengan bahan video yang di kumpulkan oleh cameramen sehingga editor video cinematic tidak punya pilihan untuk merubah kembali konsep yang diterapkan pada video cinematic yang akan dibuat dengan tetap memperhatikan penerapan teknik cinematic serta keindahan visual yang dihasilkan pada keseluruhan video cinematic yang dihasilkan.⁶

Cinematography berawal dari bahasa Inggris, bahasa latin dari cinematography adalah kinema yang berartikan gambar dan graphoo yang berartikan menulis. Cinematography merupakan bidang ilmu yang membahas tentang teknik pengambilan gambar serta menggabunggabungkan gambar tersebut sehingga menjadi rangkaian gambar yang bagus dilihat melalui

⁵ Fomi Firdaus, "Proses Produksi Wedding Sinematografi Konsumen Etnis Tionghoa Di Max Bridal" (Pekanbaru, Uin Suska Riau, 2017).

⁶ David Berry, "Pokok-Pokok Pikiran dalam Sosiologi, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hal.105-106," t.t.



- ©Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tulisan, atau suara sehingga orang yang meilaht mudah mencerna maksud dari video tersebut.⁷ Saat ini jasa produksi video cinematic dipekanbaru sangat banyak sehingga tripod studio perlu memaksimalkan hasil video cinematic yang bagus bernilai seni sehingga dapat bersaing dengan studio kompetitor lainnya.

Cinematography merupakan salah satu upaya untuk menggambarkan kepada khalayak, melalui penggunaan teknik yang menggabungkan video dan teks untuk menghasilkan visual yang profesional. Cinematography memiliki berbagai etika, seperti video dengan memanfaatkan cahaya matahari.⁸

Menurut Joseph V. Mascelli A.S.C, cinematography mempunyai lima unsur, yaitu: continuity, angle shot, type shot, composition dan cutting. Pertama, continuity (kesinambungan) dalah suatu kesinambungan cerita dalam sebuah film antara gambar satu dengan gambar yang lainnya, kemudian diurutkan sesuai dengan cerita, agar film bisa dinikmati oleh penonton. Kedua, angle shot (sudut pandang kamera) merupakan sudut pandang yang mewakili penonton, angle shot terbagi menjadi: normal angle (kamera sejajar objek), high angle (kamera kamera lebih tinggi dari objek) dan low angle (kamera di bawah objek). Ketiga, type shot (ukuran gambar) biasanya dikaitkan dengan objek manusia, namun ukuran gambar juga bisa digunakan untuk mengambil gambar, type shott erbagi menjadi: close up shot (sebatas kepala), medium shot (semua anggotatubuh) dan long shot (menampakan objek beserta pemandangan). Keempat, composition (komposisi) adalah cara meletakkan objek gambar di dalam layar sehingga gambar tampak menarik, menonjol dan bisa mendukung alur cerita, composition terdiri: the rule of thirds (titik perhatian), walking room (ruangkosong untuk objek berjalan), loking room (yang dilihat atau ditunjuk objek harus ruang kosong), head room (ruang kosong di atas kepala), aerial shot (menggambil gambar dari udara),

⁷ Herman Hermawan. 2015. "Peran Editor Dalam Meningkatkan Kualitas Program News Seputar Indonesia RCTI". Jurnal Bina Nusantara University.

⁸ Yana Erlyana, "Kajian Teknik Wedding Photography Dalam Bentuk Video Tutorial" 3 (2014): 8



establishing shot (mengambil objek beserta pemandangan di sekitar), point of view (arah pandang objek) dan object in frame (mengambil objek dengan mengabaikan shot size). Kelima, cutting atau editing (penyunting) adalah suatu proses memilih gambar kemudian ditata untuk mendapatkan gambar yang mempunyai suatu kesatuan cerita, cutting terbagi menjadi: jump cut (dari satu shot ke shot berikutnya berbeda waktunya), cut in (menyisipkan shot ke shot utama), cut away (shot yang diambil pada saat yang sama sebagai reaksi dari shot utama), cut on direction (shot pertama objek bergerak menuju suatu arah, shot berikutnya objek lain yang mengikuti shot pertama), cut on movement (objek yang bergerak ke arah yang sama dengan latar belakang yang berbeda), dan cut rhyme (loncatan ruang dan waktu pada kejadian yang sama suasana yang berbeda).⁹

Teknologi modern telah mengubah cara para videografer menggunakan kamera untuk menghasilkan karya audio visual yang dapat dilihat dan didengar. Produksi ini mencakup berbagai jenis konten seperti video prewedding, video pernikahan, profil perusahaan, video klip, iklan, film pendek, film dokumenter, dan film layar lebar.

Dalam kehidupan setiap individu, terdapat banyak momen berkesan dan momen yang tidak begitu berkesan. Salah satu momen yang sangat berkesan adalah pernikahan, yang memiliki makna penting dalam perjalanan hidup seseorang. Pernikahan biasanya diadakan di tempat tertentu, seperti gedung atau lapangan terbuka, sebagai cara untuk mengumumkan peristiwa sakral ini kepada masyarakat. Pernikahan direncanakan dengan matang jauh sebelum hari pelaksanaan, agar berjalan dengan lancar dan tanpa masalah. Pasangan akan memilih tema dan desain yang modern atau unik untuk membuat momen ini berkesan dan tidak terlupakan. Pernikahan adalah salah satu momen paling bahagia dalam hidup pasangan dan keluarga mereka, yang hanya terjadi sekali seumur hidup. Oleh karena itu, banyak pasangan mencari jasa videografer yang ahli untuk merekam momen-momen penting ini dan

⁹Yunanto Happi Urbani and Bambang Eka Purnama, “‘Produksi Film Indie Komersial ‘Aku Cini Indonesia – Generation’ Berbasis Multimedia’ 3, no. 3 (2011): 10.” t.t.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghasilkan video yang memadai. Kualitas video yang bagus sangat bergantung pada kreativitas videografer.

Cinematography, yang berasal dari bahasa Inggris, terdiri dari "kinema" yang berarti gambar dan "graphoo" yang berarti menulis. Ini adalah disiplin ilmu yang mempelajari teknik pengambilan gambar dan penggabungan gambar-gambar tersebut untuk menciptakan visual yang profesional. Cinematography melibatkan berbagai aspek seperti pencahayaan, pengetahuan, komposisi, dan kebebasan dalam ekspresi kreatif melalui imajinasi.

Video adalah teknologi untuk mengirimkan sinyal elektronik yang menghasilkan gambar bergerak. Sinyal video digunakan dalam berbagai aplikasi, termasuk televisi, teknik, ilmu pengetahuan, produksi, dan keamanan. Kata "video" berasal dari bahasa Latin yang berarti "saya lihat."

Salah satu penyedia jasa vidio cinematic wedding yaitu Tripodia Studio, yang berada di kota Pekanbaru dan memiliki konsep terbaru kekinian sehingga banyak diminati anak anak muda saat ini. Sebagai salah satu studio foto Tripodia Studio terus berkembang untuk memperlihatkan jati dirinya dan berupaya eksis dengan selalu memberikan kenyamanan bagi pelanggan.

Dalam menjaga kepuasan pelanggan maka tripodia studio mengupayakan hasil video cinematic dapat di terima oleh panggan dengan waktu yang cepat, rata rata 3 hari setelah wedding dilaksanakan maka video cinematic telah selesai di buat oleh tripodia studio dan diterima oleh pelanggan, kecepatan hasil pembuatan video cinematic inilah yang menarik untuk penulis teliti, mengingat bahwa video cinematic memiliki rangkaian pembuatan yang cukup rumit dan kompleks, maka penulis tertarik mengangkat penelitian dengan judul **Peran Vidio Editor Dalam Pembuatan Vidio Cinematic Wedding Di Studio Tripodia Pekanbaru.**¹⁰



1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam judul skripsi ini maka penulis dalam hal ini akan menjelaskan istilah-istilah yang berkaitan dengan judul ini yaitu:

1. Peran

Peran pada dasarnya merupakan kebijakan untuk mencapai tujuan yang kemudian dijabarkan kedalam sejumlah taktik untuk pencapaian tujuan yang ditetapkan. Ada pula yang menyebut strategi sebagai rencana dan memberi penjelasan atas metode yang dipakai untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.¹¹

2. Editor

Editor adalah bertugas mengevaluasi suatu footage (video), melakukan duplikasi terhadap footage yang sudah di rekam, melakukan penggabungan-penggabungan footage-footage untuk keperluan produksi/siaran.¹²

3. Cinematic

Cinematography/cinematic berawal dari bahasa Inggris, bahasa latin dari cinematography adalah kinema yang berartikan gambar dan graphoo yang berartikan menulis. Cinematography merupakan bidang ilmu yang membahas tentang teknik pengambilan gambar serta menggabungkan gambar tersebut sehingga menjadi rangkaian gambar yang bagus dilihat. Melalui penggunaan teknik yang menggabungkan video dan teks untuk menghasilkan visual yang profesional. Cinematography memiliki berbagai etika, seperti pencahayaan, pengetahuan, komposisi, dan kebebasan berekspresi dalam majinasi.¹³

Iriantara, Yosol. 2004. Manajemen Strategi Publik Relations. Jakarta : Ghalia Indonesia, hlm. 89.

Morissan, M.A, Manajemen Media Penyiaran, (jakarta: kencana 2009), hlm 70.

YanaErlyana, Kajian Teknik Wedding Photography Dalam Bentuk Video Tutorial, Jurnal RupaRupa Vol.3, No.2 (Desember 2014), hlm 18



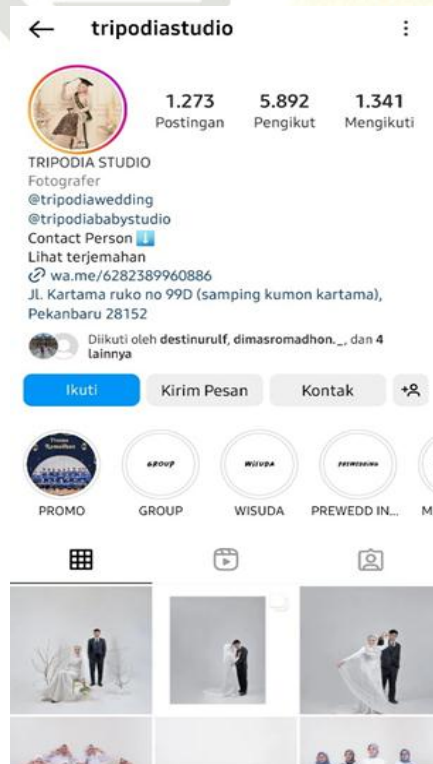
4. Studio Tripodia Pekanbaru

Studio Tripodia Pekanbaru merupakan studio foto yang menyediakan jasa pembuatan video cinematic wedding yang beralamat di Jl. Kartama, Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru.

Studio tripodia menyediakan jasa layanan dibidang fotografi dan videografi seperti:

- Foto Studio
- Foto Wedding
- Foto Prewedding Indoor
- Foto Prewedding Outdoor
- Vidio Dokumenter
- Vidio cinematic Wedding

Tripodia Studio Pekanbaru memiliki Instagram sebagai media sosial dalam menampilkan produk produk jasa fotografy dan video graphy dengan alamat Instagram: @Tripodiastudio



Gambar 1.1
Instagram Tripodia Studio Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalahnya adalah Bagaimana Peran Video Editor Dalam Pembuatan Video Cinematic Wedding Di Studio Tripodia Pekanbaru?

1.4 Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui Peran video editor dalam pembuatan video cinematic wedding di Studio Tripodia Pekanbaru

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademis

Sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti guna memperdalam ilmu bidang komunikasi khususnya konsentrasi Broadcasting

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan ilmu komunikasi khususnya tentang Peran video editor dalam pembuatan video cinematic wedding di studio tripodia Pekanbaru dan sebagai bagian dari proses belajar sehingga dapat memahami aplikasi teori-teori yang telah pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya mengenai permasalahan dalam penelitian ini.diperoleh dari bangku kuliah.

3. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan, pada bab ini berisikan: latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat peneltian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan bab tinjauan pustaka, dalam bab ini berisikan: kajian terdahulu, landasan teori serta kerangka pikir

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Merupakan bab metodologi penelitian, dalam bab ini berisikan: jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data serta teknik analisis data.

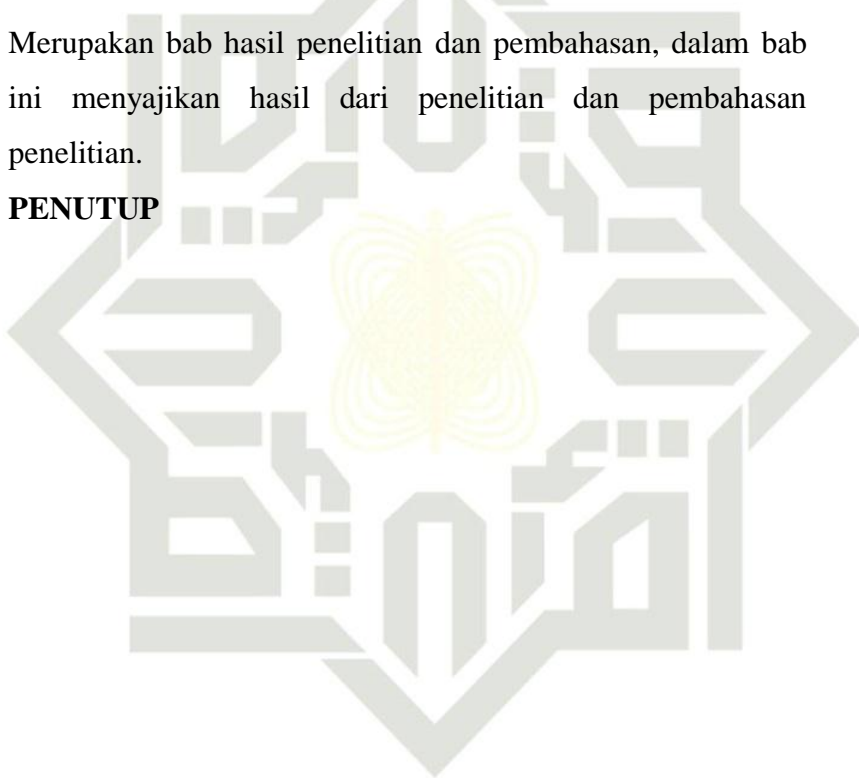
BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Merupakan bab gambaran umum, bab ini menjelaskan gambaran umum tempat penelitian

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Merupakan bab hasil penelitian dan pembahasan, dalam bab ini menyajikan hasil dari penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB VI : PENUTUP



BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

1. Kajian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian dan untuk menghindari duplikasi pada desain dan temuan dalam penelitian ini maka dicantumkan beberapa penelitian terlebih dahulu. Dengan mengenai kajian terlebih dahulu, maka akan sangat membantu penelitian dalam memilih dan mendapatkan desain penelitian yang sesuai karena penelitian dalam memilih dan mendapatkan desain penelitian yang sesuai karena peneliti yang di laksanakan. Berikut beberapa penelitian yang revalan dengan penelitian penulis:

1. **PROSES PRODUKSI WEDDING SINEMATOGRAFI KONSUMEN ETNIS TIONGHOA DI MAX BRIDALPEKANBARU (2020).**¹⁴

Skripsi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau. 2017 yang di susun oleh Tomi Firdaus. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menjelaskan tentang proses produksi wedding sinematografi yang mencakup 3 tahapan yaitu: Pra produksi, Pra Produksi dimulai dengan perencanaan ide kemudian melakukan perencanaan program, diikuti dengan tahap rapat team serta penugasan kru peliputan sebelum melakukan produksi wedding sinematografi itu sendiri. Kemudian Produksi, proses produksi wedding sinematografi ini terbagi atas 2 tahap yang pertama persiapan produksidan melaksanakan produksi, didalam persiapan produksi dimulai dengan koordinasi team dan kemudian menyiapkan peralatanperalatan apa saja yang akan digunakan sebelum memulai penyutingan dan setelah itu menyiapkan transportasi apabila ada penyutingan diluar (outdoor), adapun didalam melaksanakan produksi dimulai dengan melakukan penyutingan lokasi. Setelah shooting selesai, kameramen dan director melakukan preview kembali hasil penyutingan tersebut sebelum menyerahkannya kepada editor. Dan terakhir

¹⁴ Tomi Firdaus, Proses Produksi Wedding Sinematografi Konsumen Etnis Tionghoa Di Max Bridal Pekanbaru, Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau 2020



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PascaProduksi, didalam pasca produksi sendiri adalah tahap pengeditan hasil dari pengambilan yang telah dilakukan pada tahap produksi. Karena disini editor sangatlah berperan penting untuk menaghasilkan suatu penayangan yang terbaik. Setelah semuanya selesai. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu pada objek dan lokasi penelitian serta teori yang digunakan.

PERAN EDITOR DALAM MENINGKATKAN KUALITAS GAMBAR PADA PROGRAM NEWS CERIA SEPEKAN DI CERIA TV PEKANBARU (2022).¹⁵

Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau oleh Ghozali Hadi Mustafa, Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran editor dalam meningkatkan kualitas gambar pada program news ceria sepekan di Ceria Tv Pekanbaru. Subjek penelitian ini yaitu Ceria Tv Pekanbaru dan objek dari penelitian ini adalah peran editor dalam meningkatkan kualitas gambar pada program news Ceria Tv Pekanbaru. Hasil dari penelitian peran editor dalam meningkatkan kualitas gambar melewati tiga tahap, pertama tahap pengecekan data, pada tahapan ini hasil gambar yang telah diambil oleh kameraman pada saat dilapangan akan diberikan kepada pimpinan redaksi. Selanjutnya tahap editing offline, pada tahap ini editor melakukan pengecekan peralatan untuk editing dan editor melakukan penyeleksian gambar dalam software editing dengan sesuai naskah yang diberikan oleh pimpinan redaksi. Tahap terakhir yaitu editing online, pada tahapan ini editro akan memasukan tataestetika editing pada proses editing dan melakukan mixing (penggabungan antara audio dan video), audio harus seuai dengan apa yang ditampilkan oleh gambar dengan mengikuti naskah. Pimpinan redaksi berhak mengkoreksi apakah ada sesuatu yang tidak layak tayang dan harus diperbaiki segera. Program Ceria sepekan berbasis berita yang mengangkat berita lokal atau nasional

¹⁵ Ghozali Hadi Mustafa, Peran Editor Dalam Meningkatkan Kualitas Gambar Pada Program News Ceria Sepekan Di Ceria Tv Pekanbaru, Skripsi Uin Suultan Syarif Kasim Riau (2022)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sedang hangat. Perbedaan penelitian yaitu terhadap subjek penelitian, lokasi penelitian serta teori yang digunakan.

PERAN VIDEO EDITOR DALAM PROSES PRODUKSI PROGRAM BERITA PERISTIWA SEPEKAN DI PADANG TV (2018).¹⁶

Skripsi oleh Ahmad Ridho Abdulghani. Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian lapangan (field reseach) untuk mendapatkan data-data dari permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah melalui pedoman observasi, wawancara mendalam dan menelaah dokumen video. Pengelolahan data secara deskriptif kualitatif dan memaparkan melalui kalimat yang efektif. Informan dalam penelitian ini adalah Pimpinan Produksi, Editor Video program berita Peristiwa Sepekan, Editor Padang TV, dan salah seorang Pendiri Padang TV. Hasil penelitian penelitian ini menunjukkan bahwa peran editor video terbagi atas tugas dan fungsinya. Tugas seorang editor video pada program berita Peristiwa Sepekan adalah melakukan penyuntingan gambar, menyusun ulang, olah suara, memberikan title, dan finishing. Sedangkan fungsi seorang editor videonya yaitu menggabungkan (combine), memotong (trim), merancang (build). Ini dapat dilihat dari awal proses pengeditan atau yang dinamakan dengan offline editing. Kemudian teknik editing yang digunakan dalam program berita Peristiwa Sepekan adalah teknik editing nonlinear. Ini jelas terlihat dari seorang video editor memulai pekerjaannya, dimana editor video memindahkan video dan audio dari perekam kedalam hard disk komputer sampai pada tahap rendering. Ketika semua selesai dan dirasa sempurna, barulah video dimasukkan ke dalam quality control. Dalam mengedit video, editor di Padang TV menggunakan software Adobe Premiere. Karena software ini sangat mudah digunakan dan banyak efek-efeknya. Perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian, subjek penelitian, lokasi penelitian serta teori yang digunakan.

¹⁶ Ahmad ridho abdulghani, Peran Video Editor Dalam Proses Produksi Program Berita Peristiwa Sepekan Di Padang Tv, skripsi UIN IMAM BONJOL SUMBAR (2018)



4. PERAN VIDEO EDITOR DALAM PRODUKSI PROGRAM

BERITA SIDIK DI TPI (2015)¹⁷ oleh Muhdi Anto. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan memakai pendekatan deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana peran, tugas, dan fungsi seorang video editor dalam produksi program berita. Sehingga bisa menjadi acuan bagi para editor-editor muda untuk lebih kreatif dan menunjang kemampuannya. Dari hasil penelitian terrealisasi bahwa dengan mengetahui apa saja peran, tugas, dan fungsi dari seorang video editor, dapat lebih memudahkan pekerjaan seorang editor dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini juga dapat memicu kecepantasan dan ketepatan dalam mengedit sebuah video untuk tayang di televisi. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada subjek penelitian, objek penelitian serta lokasi penelitian.

5. PERAN EDITOR DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PROGRAM NEWS SEPUTAR INDONESIA RCTI (2014)¹⁸

Oleh Imam Hermawan. Penelitian ini menggunakan teori manajemen penyiaran, teori iklim organisasi teori three match cut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang menggunakan pendekatan konstruktivisme melalui teknik pengumpulan data yaitu kualitatif deskriptif. Hasil yang dicapai, peranan editor dalam meningkatkan kualitas program berita televisi khususnya program berita seputar indonesia sangat penting, pengolahan video yang baik dan bagaimana mengatasi masalah yang terjadi didalam dunia editor. Kesimpulan dari penelitian ini, editor diharapkan dapat meningkatkan kualitas dari program, mengembangkan teknik editing yang lebih baik yang dapat diterapkan kedalam rancangan format program berita seputar Indonesia. Program berita seputar indonesia harus lebih ditingkatkan kualitas penyiarannya, seperti memperhatikan hasil editing, dimana

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2015 Muhdi Anto, Peran Video Editor Dalam Produksi Program Berita Sidik Di TPI, Jurnal Indonesia, 2015

2014 Imam Hermawan, Peran Editor Dalam Meningkatkan Kualitas Program News Seputar Indonesia RCTI Jurnal, 2014



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitas gambar dan susunan video yang lebih baik dan maksimal. Kata Kunci : Peran, Editor, Seputar Indonesia, RCTI. Perbedaan penelitian ini yaitu pada subjek penelitian, objek penelitian, teori yang digunakan, serta lokasi penelitian.

6. **PEMBUATAN VIDEO CINEMATIC PROMOSI PADA PERUMAHAN GRAND MUTIARA VILLAGE (2018).**¹⁹ Oleh yahya suherman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan studi literature. Hardware pendukung pada pembuatan video promosi ini yaitu Camera Sony A6000 kit 60-50mm dan software pendukung nya yaitu Adobe Premiere Pro. Hasil dari penelitian ini berupa media video promosi Grand Mutiara Village yang diharapkan dapat menarik minat customera untuk produk yang ditawarkan.

7. **PERAN EDITOR VIDEO DALAM PRODUKSI PROGRAM SEMBANG MALAM DI CERIA TV PEKANBARU (2019),**²⁰ oleh Riski Pulpi Tambes. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil dari peran editor melalui tiga tahap pertama, offline pertama tahap editing, pada tahap ini seorang editor dapat berperan di dalamnya pengambilan gambar dengan juru kamera yang tujuannya untuk mengetahui gambar saat proses editing nanti, dan pengecekan data. Lebih jauh lebih lanjut tahap editing online, pada tahap ini editor melakukan pengecekan peralatan pada peralatan editing, memiliki catatan sendiri untuk editing (sesuai naskah), konten dan visual video, editor harus memiliki kreativitas yang dikeluarkan saat mengedit konten dan visual video berlangsung. Tahap terakhir adalah pencampuran (penggabungan antara suara dan video), pada tahap ini suara dan video harus balance dan pada tahap ini juga ada suara tambahan seperti efek suara, dan backsound jika diperlukan. Dari ketiga tahapan tersebut, seorang editor dapat

¹⁹ Yahya Suherman, Pembuatan Video Cinematic Promosi Pada Perumahan Grand Mutiara Village, Jurnal 2018.

²⁰ Riski Pulpi Tambes, Peran Editor Video Dalam Produksi Program Sembang Malam Di Ceria Tv Pekanbaru, Jurnal Ilmu Komunikasi, 2019.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghasilkan program, baik dan menariknya program tersebut ada di editor dan kreativitas editor mengemas program, karenanya editor sangat penting untuk mengatur program yang akan dibuat ditayangkan pada penonton. Sembang Malam berbasis talk show program yang mencakup hal-hal terpanas, serta mengundang bintang tamu yang menginspirasi, dari komunitas dan individu. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada subjek penelitian, objek penelitian, lokasi penelitian dan teori yang digunakan.

ANALISIS ISI PENERAPAN TEKNIK SINEMATOGRAFI VIDEO KLIP MONOKROM²¹ oleh Rika Permata Sari, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui teknik sinematografi yang digunakan dalam videoklip Monokrom berdasarkan teori Joseph V Mascelli yang dikenal dengan prinsip Camera angle, type shoot, compotition.. Adapun penelitian ini menggunakan metode Analisis Isi Kuantitatif dengan pendekatan Deskriptif, dengan teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi. Dan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik camera angle yang paling banyak digunakan adalah teknik eye level sebesar 50.54%. Sedangkan type shoot yang sering digunakan adalah long shoot sebesar 39.78%. Untuk compotition menggunakan nose room sebesar 50%. Dengan demikian kesimpulan yang peneliti dapatkan dari videoklip Monokrom adalah Davy Linggar sebagai sutradara fokus memperlihatkan objek dan lingkungan sekitar. Kemudian teknik-teknik sinematografi yang digunakan ternyata hampir keseluruhan diterapkan dalam videoklip Monokrom tersebut sehingga sinematografi dalam menyampaikan pesannya sangat kuat dan tersampaikan dengan baik. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada teori yang digunakan, subjek dan objek penelitian serta lokasi penelitian.

9. **PERAN GATEKEEPER DALAM PROSESP RODUKSI BERITA KRIMINAL DIWARTA RIAU TVRI RIAU-KEPRI (2017)**²² oleh Maryanto. Penelitian menggunakan metode deskripsi kualitatif dengan

²¹ Rika Pertama Sari, Analisis Isi Penerapan Teknik Sinematografi Video Klip Monokrom, Jurnal Ilmu Komunikasi, 2019.

²² Maryanto, Peran Gatekeeper Dalam Proseps Roduksi Berita Kriminal Diwarta Riau TVRI Riau-Kepri, Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2017



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil penelitian menemukan bahwa peran gatekeeper dimulai dari tahap pra produksi yang mana peran seorang gatekeeper ikut dalam melakukan rapat redaksi dan juga terlibat dalam pencarian bahan berita. Dan pada tahap produksi seorang gatekeeper, melakukan liputan lapangan, reporter melakukan wawancara dengan narasumber mengumpulkan fakta-fakta yang ada di lapangan terkait kasus yang sedang berkembang di khalayak, dan setelah itu reporter membuat naskah berita yang telah diliput news yang disesuaikan dengan Visual hasil liputan lapangan. Pada tahap pasca produksi, porter menyerahkan hasil liputan visual dan naskah yang sudah dibuat kepada pimpinan redaksi untuk diseleksi. Pada tahap penyeleksian pimpinan redaksi mengacua tau berpedoman pada kode etik jurnalistik agar disesuaikan dengan kaedah-kaedah, unsur berita dan nilai berita agar makna dan isi yang terkandung dalam berita tersebut sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan. Setelah itu pada proses editing berita reporter ikut terlibat untuk mendampingi editor dalam menentukan gambar yang layak dan untuk menyesuaikan. Perbedaan pada penelitian ini yaitu lokasi dan objek penelitian.

10. **PERAN EDITOR VIDEO DALAM MENYAJIKAN PROGRAM INDONESIA MEMBANGUN DITVRI RIAU. Oleh Muliya Chandradeva (2018).**²³ Pada penelitiannya menganalisis isi peran editor video dalam menyajikan program Indonesia membangun di TVRI Riau yang mengaitkan teori komunikasi massa yaitu komunikasi melalui media massa modern, yang meliputi surat kabar yang mempunyai sirkulasi yang luas, siaran radio dan televisi yang ditujukan kepada umum. Dalam sudut pandang hasil kesempurnaan editor sebagai tahap akhir dalam komposisi produksi penyiaran yang telah melalui praproduksi, produksi, pasca produksi, pada TVRI Riau editor sangat berperan penting untuk menyeleksi setiap gambar yang akan ditayangkan, editor video di TVRI Riau lebih mengedepankan isi dan editing visual yang menarik untuk mendapatkan

²³ Mulya Chandra Deva, Peran Editor Video Dalam Menyajikan Program Indonesia Membangun DITVRI Riau, Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

minat masyarakat yang menonton. Perbedaan penelitian yaitu pada lokasi peneliti, objek penelitian dan subjek penelitian.

2. Landasan Teori

1. Teori Editing Video

Teori ini mencakup prinsip-prinsip dasar pengeditan video, seperti pemilihan gambar, urutan, transisi, dan penggunaan efek khusus. Penelitian dapat memanfaatkan teori-teori tentang teknik pengeditan video untuk menggali peran video editor dalam menciptakan nuansa cinematic dalam video pernikahan.²⁴

2. Pengertian Gatekeeper

Teori Editing Video adalah Editing video adalah proses pengolahan dan penyuntingan materi video, termasuk gambar dan audio, untuk menciptakan karya audiovisual yang lengkap dan bermakna. Ini melibatkan pemilihan, pengurutan, dan manipulasi klip video, serta penyesuaian dengan audio, efek visual, dan elemen lainnya untuk menciptakan narasi yang koheren dan menarik.²⁵

Peran video editor sangat penting dalam proses produksi video pernikahan sinematik. Video editor adalah individu yang bertanggung jawab untuk mengedit dan menyusun klip video yang diambil selama pernikahan ke dalam karya yang selesai. Mereka harus memahami prinsip-prinsip editing video dan teknik pengeditan untuk mencapai tampilan sinematik yang diinginkan. Editing video juga melibatkan elemen kreativitas dan seni. Video editor harus memiliki kemampuan untuk

²⁴ Aisyah Jasmine dan Redito Benaya Loen, "Penggunaan Video Company Profile sebagai Sarana Informasi dan Meningkatkan Promosi pada PT Avoir Industry," *JTIM: Jurnal Teknologi, Informasi dan Multimedia* 2, no. 2 (24 Agustus 2020): 125–32, <https://doi.org/10.35746/jtim.v2i2.100>.

²⁵ Ani Musfa'ah, Joko Slamet, dan Anggun Purnomo Arbi, "Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Berbasis KineMaster untuk Pendidik di SDN Petemon X/358 Surabaya," *Jurnal Abdidas* no. 4 (19 Agustus 2022): 748–55, <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i4.658>.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merangkai klip video dengan cara yang menggugah emosi dan menciptakan pengalaman sinematik yang mendalam.²⁶

3. Teori Peran

Teori Peran dari Role Theory adalah teori yang merupakan perpaduan berbagai teori, orientasi, maupun disiplin ilmu. Istilah “peran” diambil dari dunia teater. Dalam teater, seseorang aktor harus bermain sebagai seorang tokoh tertentu dan dalam posisinya sebagai tokoh itu diharapkan untuk berperilaku secara tertentu. Selain itu, peranan atau role juga memiliki beberapa bagian, yaitu:²⁷

- 1) **Acted Role (Peranan nyata)** adalah suatu cara yang betul-betul dijalankan seseorang dalam menjalankan suatu peranan.
- 2) **Prescribed Role (Peranan yang dianjurkan)** adalah cara yang diharapkan masyarakat dari kita dalam menjalankan peranan tertentu.
- 3) **Role Conflict (Konflik peranan)** adalah suatu kondisi yang dialami seseorang yang menduduki suatu status atau lebih yang menuntut harapan dan tujuan peranan yang saling bertentangan satu sama lain.
- 4) **Role Distance (Kesenjangan Peranan)** adalah Pelaksanaan Peranan secara emosional.
- 5) **Role Failure (Kegagalan Peran)** adalah kegagalan seseorang dalam menjalankan peranan tertentu.
- 6) **Role Model (Model peranan)** adalah seseorang yang tingkah lakunya kita contoh, tiru, diikuti.
- 7) **Role Set (Rangkaian atau lingkup peranan)** adalah hubungan seseorang dengan individu lainnya pada saat dia sedang menjalankan perannya.
- 8) **Role Strain (Ketegangan peranan)** adalah kondisi yang timbul bila seseorang mengalami kesulitan dalam memenuhi harapan atau tujuan

²⁶ Ahmad Qorib dan Husniyatus Salamah Zaniyati, “PENGUNAAN OPEN BROADCAST SOFTWARE STUDIO DALAM MENDESAIN VIDEO PEMBELAJARAN ERA PANDEMI” 12, no. 1 (2021).

²⁷ Janu Murdiyatmoko, Sosiologi Memahami dan Mengkaji Masyarakat (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2007), 25.

peranan yang dijalankan dikarenakan adanya ketidakserasian yang bertentangan satu sama lain. Peranan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku seseorang sesuai dengan status kedudukannya dalam masyarakat.

Peran (role) adalah seperangkat pengharapan yang ditujukan kepada pemegang jabatan pada posisi tertentu. Teori peranan menyatakan bahwa individu akan mengalami konflik peran apabila ada dua tekanan atau lebih yang terjadi secara bersamaan yang ditujukan kepada seseorang, sehingga apabila individu tersebut mematuhi satu diantaranya akan mengalami kesulitan atau tidak mungkin mematuhi yang lainnya.²⁸

Organisasi sebagai sebuah institusi sosial telah membentuk perspektif terhadap peran yang diterima oleh seorang individu. Teori peran (role theory) mengungkapkan bahwa peran adalah salah satu bagian yang dimainkan dalam keseluruhan struktur kelompok, merupakan perilaku khusus yang dikarakterkan seorang individu pada konteks sosial tertentu. Teori peran menekankan sifat individual sebagai pelaku sosial yang mempelajari perilaku sesuai dengan posisi yang ditempatinya di lingkungan kerja dan masyarakat. Individu akan mengalami konflik dalam dirinya apabila terdapat dua tekanan atau lebih yang terjadi secara bersamaan yang ditujukan pada diri seseorang.²⁹

Teori peran menyangkut salah satu karakteristik paling penting dari perilaku sosial fakta bahwa manusia berperilaku dengan cara yang berbeda dan dapat diprediksi tergantung pada identitas sosial masing-masing dan situasi. Seperti yang ditunjukkan

Febrianty, "Pengaruh Role Conflict, Role Ambiguity, dan Work-Family Conflict terhadap Komitmen Organisasional (Studi pada KAP di Sumatera Bagian Selatan)", Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS), Vol. 2 No. 3, Politeknik PalComTech (2012): 320.

Indah Anisykurlillah, Agus Wahyudin dan Kustiani, "Pengaruh Role Stressor terhadap Komitmen Organisasi dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah", Jurnal Dinamika Akuntansi, Vol. 5, No. 2 ISSN 2085-4277, Universitas Negeri Semarang (2013): 110.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh istilah peran, teori ini mulai hidup sebagai metafora teatral. Jika pertunjukan di teater dibedakan dan diprediksi karena aktor 18 dibatasi untuk melakukan “bagian” yang mana “skrip” ditulis, maka tampaknya masuk akal untuk percaya bahwa perilaku sosial dalam konteks lain juga terkait dengan bagian dan skrip yang dipahami oleh aktor sosial. Dengan demikian, teori peran dapat dikatakan berkaitan dengan tiga konsep: pola perilaku dan karakteristik sosial, bagian atau identitas yang diasumsikan oleh peserta sosial, dan skrip atau harapan untuk perilaku yang dipahami oleh semua dan dipatuhi oleh para pelaku.³⁰

Dengan demikian, teori identitas peran berusaha untuk mengintegrasikan struktural-fungsionalis dan perspektif interaksionis simbolik. Fungsionalisme struktural berfokus pada bagaimana struktur sosial (misal: posisi peran seperti manajer, direktur, atau teknisi) melembagakan harapan perilaku yang stabil di berbagai situasi dan; tergantung pada fungsi, hierarki, dan status; bagaimana posisi itu memengaruhi konsep-diri. Sejalan dengan itu, interaksionisme simbolik berfokus pada bagaimana individu saling berhubungan di seluruh jaringan peran-hubungan yang menciptakan makna bagi penghuni peran (yaitu, identitas) dan menyediakan tempat kerja atau skema kognitif untuk menafsirkan pengalaman peran dan peran ekstra.

Dengan demikian, teori identitas peran telah berkembang dari sekadar menjelaskan harapan bersama, dilembagakan, dan normatif yang diberikan posisi dalam beberapa struktur sosial seperti organisasi atau komunitas praktik hingga mengeksplorasi proses-proses yang digunakan oleh penghuni peran menentukan diri mereka sendiri dan peran mereka terhadap interaksi sosial dengan penghuni peran lainnya. Akibatnya, para sarjana organisasi memperluas definisi peran (dan identitasnya) untuk mencakup lebih dari sekadar posisi struktural - itu mencakup tujuan, nilai,

B. J. Biddle, “Recent Developments in Role Theory”, Annual Reviews Inc, University of Missouri-Columbia (1986): 68



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepercayaan, norma, gaya interaksi, dan cakrawala waktu yang terkait dengan bidang tertentu. peran.³¹

Hubungan teori peran dengan role conflict, role ambiguity dan work family conflict yaitu teori peran mengungkapkan bahwa peran adalah salah satu bagian yang dimainkan dalam keseluruhan struktur kelompok, merupakan perilaku khusus yang dikarakterkan seorang individu pada konteks sosial tertentu. Teori peran menekankan sifat individual sebagai pelaku sosial yang mempelajari perilaku sesuai dengan posisi yang ditempatinya di lingkungan kerja dan masyarakat. Individu akan mengalami konflik dalam dirinya apabila terdapat dua tekanan atau lebih yang terjadi secara bersamaan yang ditujukan pada diri seseorang.

3. Video Editor dan Editing

Editor adalah bertugas mengevaluasi suatau footage (video), melakukan duplikasi terhadap footage yang sudah di rekam, melakukan penggabungan-penggabungan footage-footage untuk keperluan produksi/siaran.³²

Kata editing dalam Bahasa Indonesia adalah serapan dari Inggris. Editing berasal dari Bahasa Latin “editus” yang artinya menyajikan kembali. Dalam bidang audio-visual, termasuk film. Editing adalah usaha merapihkan dan membuat sebuah tayangan film menjadi lebih berguna dan enak ditonton. Tentunya editing film ini dapat dilakukan jika bahan dasarnya berupa shot (stockshot) dan unsur pendukung seperti voice, soundeffect, dan music sudah mencukupi. Selain itu, dalam kegiatan editing seorang editor harus betul-betul mampu merekonstruksi (menata ulang) potongan-potongan gambar yang telah diambil oleh camper.³³

4. Cinematography

Cinematography berawal dari bahasa Inggris, bahasa latin dari cinematography adalah kinema yang berartikan gambar dan graphoo yang

David M. Sluss, “Role Theory in Organizations: a Relational Perspective”, Handbook of I/O Psychology, University of South Carolina
 Morissan, M.A, Manajemen Media Penyiaran, (jakarta: kencana 2009), hlm 70.
 Marsha, Lola. 2011. Proses Editing Hostlink Program Mata Lelaki di Trans 7 Episode 7



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berartikan menulis. Cinematography merupakan bidang ilmu yang membahas tentang teknik pengambilan gambar serta menggabungkan gambar tersebut sehingga menjadi rangkaian gambar yang bagus dilihat melalui penggunaan teknik yang menggabungkan video dan teks untuk menghasilkan visual yang profesional. Cinematography memiliki berbagai etika, seperti pencahayaan, pengetahuan, komposisi, dan kebebasan berekspresi dalam imajinasi.³⁴

Cinematography diartikan sebagai the craft of making picture (pengrajin gambar). Sebagai pemahaman, cinematography biasa diartikan kegiatan menulis menggunakan gambar bergerak, merangkai potongan-potongan gambar yang bergerak menjadi rangkaian gambar yang mampu menyampaikan maksud tertentu atau menyampaikan informasi atau mengomunikasikan ide tertentu.³⁵

Menurut Joseph V. Mascelli A.S.C yang perlu diperhatikan agar pengambilan teknik cinematography yang akan dilakukan harus mempunyai nilai cinematik yang baik, adapun unsur-unsur yang mengatur shot serta kesinambungan cerita, yaitu: angle shot, type shot, composition, continuity dan cutting.³⁶

Teknik cinematography juga merupakan tahapan cara atau metode yang digunakan untuk mengambil gambar agar penonton mudah untuk menangkap makna atau pesan yang ingin disampaikan melalui sebuah gambar. Kita seharusnya bisa selalu menampilkan gambar yang menarik, mempunyai arti atau dengan kata lain think that every picture as statemen (gambar kita harus mampu berbicara).³⁷

Yana Erlyana, Kajian Teknik Wedding Photography Dalam Bentuk Video Tutorial, Jurnal Rupa rupa Vol.3, No.2 (Desember 2014), hlm 188

Sarwo Nugroho, Teknik Dasar Videografi, (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm 11.

45. Bambang Semedhi, Sinematografi Videografi, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm

47. Bambang Semedhi, Sinematografi Videografi, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm



2.3 Konsep Operasional

Dalam pembuatan video cinematic wedding, peran seorang Video Editor dapat dianalisis dengan menggunakan teori "Editing Video" dalam konteks media massa. Teori Editing Video mengacu pada mencakup prinsip-prinsip dasar pengeditan video, seperti pemilihan gambar, urutan, transisi, dan penggunaan efek khusus. Dalam kasus pembuatan video pernikahan, Video Editor berfungsi sebagai "Editing Video" yang memainkan peran penting dalam mengontrol aliran visual dan audio yang disajikan kepada audiens.³⁸ Berikut adalah cara peran Video Editor dapat dianalisis dengan teori gatekeeper:

1. Seleksi Bahan Baku: Video Editor pertama-tama bertindak sebagai gatekeeper dengan memilih bahan baku atau rekaman yang akan digunakan dalam pembuatan video pernikahan. Mereka memiliki kendali penuh dalam memutuskan klip mana yang akan dimasukkan ke dalam video dan klip mana yang akan diabaikan. Pilihan ini dapat memengaruhi kesan keseluruhan video pernikahan.³⁹
2. Pengeditan dan Pengaturan Alur Cerita: Video Editor juga bertanggung jawab dalam merancang alur cerita atau narasi visual dari video pernikahan. Mereka menentukan urutan klip, bagaimana adegan dipotong, dan bagaimana momen-momen kunci disajikan. Ini adalah langkah penting dalam mengendalikan pesan dan emosi yang akan diterima oleh audiens.⁴⁰
3. Pengolahan Visual dan Audio: Video Editor memiliki kontrol penuh dalam mengolah visual dan audio. Mereka dapat mengubah warna, kontras, pencahayaan, dan penyesuaian lainnya untuk mencapai estetika yang sesuai dengan gaya cinematic. Selain itu, mereka dapat memilih musik

Universitas Bengkulu dkk., "Peran Produser dalam Proses Pemberitaan Pada Siaran Live Cross di LPP TVRI Bengkulu," *Tuturlogi* 2, no. 2 (10 Mei 2021): 141–55, <https://doi.org/10.21776/ub.tuturlogi.2021.002.02.4>.

Deviya Aprilman, Tri Prasetyo, dan Bayu Putra Irawan, "Teknis Media Animasi Dalam Pembelajaran Pemahaman Gambar Teknik Mesin Di Politeknik Raflesia," *Jurnal Teknik Mesin* 8, no. 2 (2022).

Dinda Karunia Fitri, Azizatul Zahro, dan Adi Prasetyawan, "Representasi Perpustakaan Dan Sikap Pustakawan Dalam Film Pendek The Library (Studi Analisis Semiotika Roland Barthes)," t.t.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

latar yang mendukung suasana pernikahan dan mengontrol audio lainnya, seperti ucapan pengantin.⁴¹

4. Penggunaan Efek dan Transisi: Dalam peran gatekeeper, Video Editor memutuskan penggunaan efek khusus, transisi, dan elemen grafis lainnya dalam video. Keputusan ini dapat memengaruhi bagaimana cerita dan suasana pernikahan disampaikan kepada audiens.⁴²

5. Pengambilan Keputusan Kreatif: Video Editor juga berperan sebagai gatekeeper dalam pengambilan keputusan kreatif. Mereka memiliki kebebasan untuk mengubah, menambahkan, atau menghapus elemen-elemen dalam video sesuai dengan visi artistik mereka dan harapan klien.⁴³

6. Konsultasi dengan Klien: Seperti gatekeeper, Video Editor juga dapat berkomunikasi dengan klien, yaitu pasangan pengantin, untuk mendapatkan umpan balik dan memastikan video sesuai dengan harapan mereka. Klien mungkin memiliki preferensi tertentu yang perlu dipertimbangkan dalam proses pengeditan.⁴⁴

⁴¹ Cahyo Prianto, Nisa Hanum Harani, dan Woro Isti Rahayu, "Pelatihan Peningkatan Keterampilan Video Editing Di Sman 2 Lembang Bandung Barat" 19, no. 01 (2021).

⁴² Dimas Satrio Wijoksono, Rizca Haqqu, dan Fadia Anindita Syarifah, "Pelatihan Dasar Editing: Audio Editing Untuk Menghasilkan Konten Yang Menarik Di Era 4.0," *Prosiding COSECANT: Community Service and Engagement Seminar 2*, no. 2 (16 Maret 2023), <https://doi.org/10.25124/cosecant.v2i2.18663>.

⁴³ Muhammad Abror Amanullah, "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN FLIPBOOK DIGITAL GUNA MENUNJANG PROSES PEMBELAJARAN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0," *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* 8, no. 1 (29 Januari 2020): 37, <https://doi.org/10.24269/dpp.v0i0.2300>.

⁴⁴ Naurah Thifalia dan Santi Susanti, "PRODUKSI KONTEN VISUAL DAN AUDIOVISUAL MEDIA SOSIAL LEMBAGA SENSOR FILM," *Jurnal Common* 5, no. 1 (5 Juli 2021): 39-55, <https://doi.org/10.34010/common.v5i1.4799>.



2.4 Kerangka Pikir

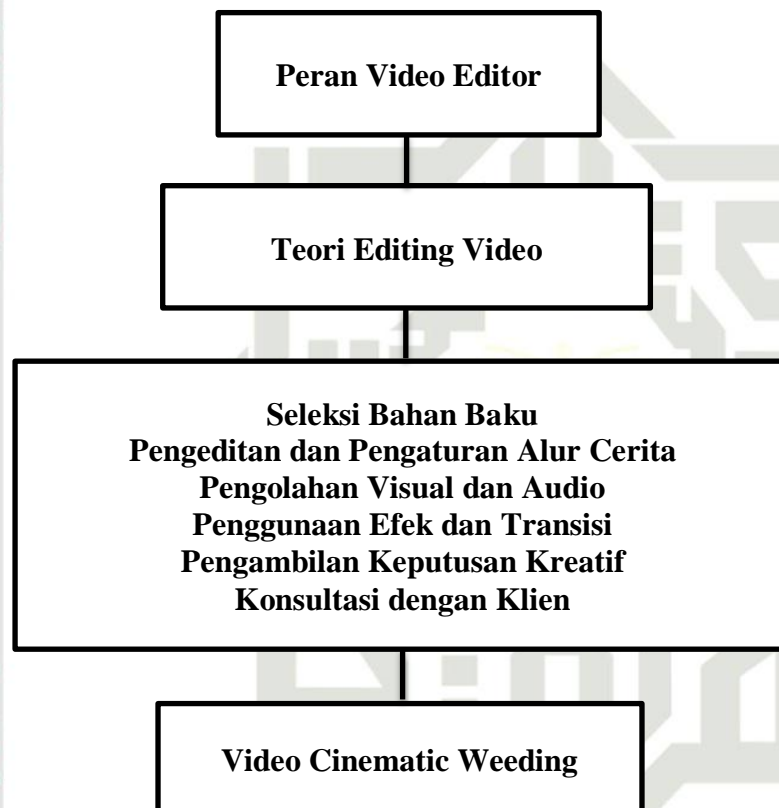
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari kerangka pikir dapat peneliti jelaskan bahwa Peran video editor dalam pembuatan video cinematic wedding di studio tripodia Pekanbaru ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh editor untuk membuat video cinematic wedding.



Gambar 2.1
Kerangka Pikir
(Sumber: Olahan Penulis)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

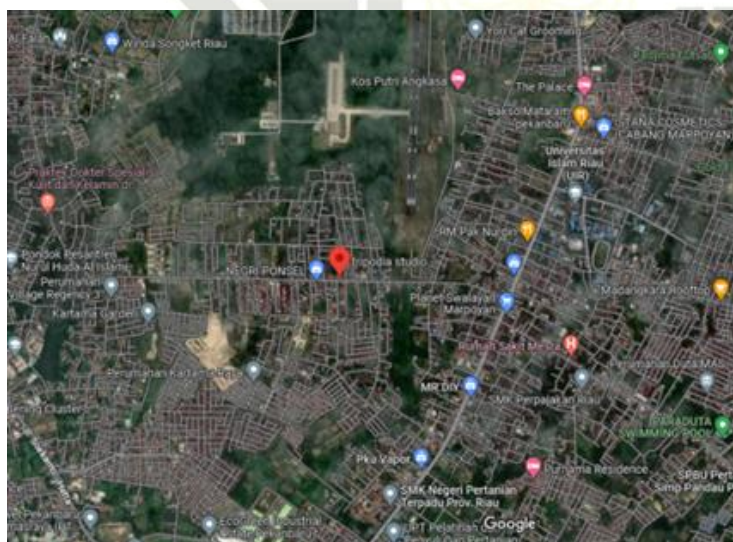
BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dsb. Dengan jenis penelitian deskriptif yaitu dapat memberikan gambaran secara utuh dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Sedangkan penggunaan tataran deskripsi, bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang faktafakta dan obyek tertentu.⁴⁵

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Studio Tripodia Pekanbaru tepatnya berada Jl. Kartama, Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru



Gambar 3.1
Alamat Studio Tripodia Pekanbaru
(Sumber: Google Satelit)

Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 35.



3.3 Sumber Data Penelitian

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Data Primer

Menurut Saifuddin Azwar dalam bukunya yang berjudul *metode penelitian*. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam penelitian ini yang termasuk sebagai data primer adalah pihak yang diwawancarai di Studio Tripodia Pekanbaru

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya, data sekunder biasanya terwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia. Dalam penelitian ini dokumentasi merupakan sumber data sekunder.⁴⁶

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.⁴⁷ Dalam penelitian ini penulis memilih beberapa informan dari pihak Studio Tripodia Pekanbaru yang dianggap mengetahui tentang pembahasan ini.

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	M. Qori	Editor foto & Vidiographer
2	Rangga Pramana	Editor foto & Vidiographer
3	Salsa Sabrina	Helper Editor Vidio

Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta:pustaka pelajar, 2004), hal. 91
Ibid, 76.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yaitu dengan berbagai teknik pengumpulan data antara lain sebagai berikut:⁴⁸

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang informasi yang ingin diteliti.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang kita lakukan untuk memahami lingkungan selain membaca koran, mendengarkan radio, menonton televisi, atau berbicara dengan orang lain. Guna mendapatkan hasil yang lebih baik dari metode ini penulis menggunakan teknik observasi non partisipan. Teknik observasi non partisipan yaitu observasi dimana periset tidak memosisikan dirinya sebagai anggota kelompok yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrument pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Memuat dokumen-dokumen dari tempat penelitian yaitu Studio Tripodia Pekanbaru dan memilih sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

3.6 Validitas Data

Untuk mengetahui data yang dihasilkan benar/valid penulis menggunakan Triangulasi data untuk menggabungkan tiga data yaitu Observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam satu data utama. Validitas data adalah pengklarifikasian dengan memperhatikan kompetensi subjek penelitian, tingkat autentisitasnya dan melakukan Triangulasi berbagai sumber data.⁴⁹

⁴⁸ Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta : Kencana, 2006),
⁴⁹ Rachmat Kriyanto, *Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006),
hal. 196-197.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.⁵⁰

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis menurut Sugiyono, teknik analisis dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi).⁵¹

Penulis mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sitesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.⁵²

8. Validasi Data

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.⁵³ Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal) dan confirmability (obyektoivitas). Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

9. Teknik Analisis Data

Merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahkannya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.⁵⁴

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 268.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 243

⁵² Ibid. 234

⁵³ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 62.

⁵⁴ Ibid, 200.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, dengan teorinya Miles dan Huberman dalam “Pawito” menawarkan suatu teknik analisis yang lazim disebut interactive model. Teknik analisis ini pada dasarnya terdiri dari tiga komponen : 1). Reduksi data (data reduction), 2). Penyajian data (data display), 3). Penarikan serta pengujian kesimpulan (drawing and verifying conclusions).⁵⁵

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Langkah reduksi data melibatkan beberapa tahap. Tahap pertama, melibatkan langkah-langkah editing, pengelompokan, dan meringkas data. Pada tahap kedua, peneliti menyusun kode-kode dan catatan-catatan mengenai berbagai hal, termasuk yang berkenaan dengan aktifitas serta proses-proses sehingga peneliti dapat menemukan tema-tema, kelompok-kelompok, dan pola-pola data. Catatan yang dimaksudkan disini tidak lain adalah gagasan-gagasan atau ungkapan yang mengarah pada teorisasi berkenaan dengan data yang ditemui. Catatan mengenai data atau gejala tertentu dapat dibuat sepanjang satu kalimat, satu paragraf, atau mungkin beberapa paragraf. Kemudian pada tahap terakhir dari reduksi data, peneliti menyusun rancangan konsep-konsep serta penjelasan-penjelasan berkenaan dengan tema, pola, atau kelompok-kelompok data bersangkutan.

2. Penyajian Data (Data Display)

Komponen kedua yakni penyajian data (data display) melibatkan langkah-langkah mengorganisasikan data, yakni menjalin (kelompok) data yang satu dengan (kelompok) data yang lain sehingga seluruh data yang dianalisis benar-benar dilibatkan dalam satu kesatuan, karena dalam penelitian kualitatif data biasanya beraneka ragam perspektif dan terasa bertumpuk, maka penyajian data (data display) pada umumnya sangat diyakini sangat membantu proses analisis. Dalam hubungan ini, data yang disajikan berupa kelompok-kelompok atau gugusan-gugusan yang kemudian saling dikait-kaitkan sesuai dengan kerangka teori yang digunakan.

⁵⁵ Pawito, 2007, Penelitian Komunikasi Kualitatif, Lkis, Yogyakarta, hal. 104.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penting diingat bahwa kegagalan dalam mengupayakan display data secara memadai akan menyulitkan peneliti dalam membuat analisis-analisis. Gambar-gambar dan diagram yang menunjukkan keterkaitan antara gejala satu dengan gejala lain sangat diperlukan untuk kepentingan analisis data. Menarik serta Pengujian Kesimpulan (Drawing and Verifying Conclusions)

Pada komponen terakhir, yakni penarikan dan pengujian kesimpulan (drawing dan verifying conclusions), peneliti pada dasarnya mengimplementasikan prinsip induktif dengan mempertimbangkan pola pola data yang ada dan atau kecenderungan dari penyajian data yang telah dibuat. Peneliti dalam kaitan ini masih harus mengkonfirmasi, mempertajam, atau mungkin merevisi kesimpulan-kesimpulan yang telah dibuat untuk sampai pada kesimpulan final berupa proposisi-proposisi ilmiah mengenai gejala atau realitas yang diteliti⁵⁶

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Singkat Studio Tripodia Pekanbaru

Studio Tripodia Pekanbaru adalah salah satu penyedia layanan pembuatan video berkualitas tinggi, terutama untuk video pernikahan yang mengangkat nilai estetika dan emosi. Dan Studio Tripodia di Pekanbaru adalah studio yang berfokus pada pembuatan video, terutama video pernikahan (wedding cinematic), dan juga bisa melayani berbagai jenis proyek video lainnya. Klien dapat menghubungi studio ini untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang layanan dan harga yang ditawarkan. Dan sejak berdiri pada 26 April 2016. Filosofinya dari bodinya masih dari ngikutin tren yang ada. Lagi juga dari zaman ke zaman mengikuti tren, jadi mikirnya tripod diganti tripod disini ada. Akhirnya tercipta nama Tripodia.

4.2 Profil Studio Tripodia Pekanbaru

Studio Tripodia di Pekanbaru adalah studio yang berfokus pada pembuatan video, terutama video pernikahan (wedding cinematic), dan juga bisa melayani berbagai jenis proyek video lainnya. Studio Tripodia Pekanbaru berlokasi di Jl. Kartama, Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru. Studio Tripodia memiliki spesialisasi dalam pembuatan video cinematic wedding. Memiliki pengalaman dan kemampuan khusus dalam menangkap momen-momen berharga dan merancang video yang mengangkat estetika dan emosi.

Studio Tripodia berkomitmen untuk memenuhi kepuasan setiap pelanggan dengan memberikan layanan dan hasil yang memuaskan dari setiap produk jasa yang mereka tawarkan kepada seluruh pelanggan mereka. Dengan cara ini, setiap pelanggan memiliki potensi untuk menjadi alat pemasaran bagi setiap produk jasa yang ditawarkan oleh Studio Tripodia. Oleh karena itu, memberikan pelayanan yang optimal kepada setiap konsumen adalah langkah yang bertujuan untuk menguasai pasar yang ada. Saat ini, Studio Tripodia memiliki sejumlah karyawan, termasuk dua tim editor, dua tim fotografi dan video grafi, serta satu tim administrasi.



4.3 Visi dan Misi Studio Tripodia Pekanbaru

Mengembangkan perusahaan jasa yang dapat memenuhi semua kebutuhan konsumen dalam konteks pernikahan (wedding), sesuai dengan preferensi dan kebutuhan individu, serta menjaga standar kualitas terbaik.

Tujuan utama adalah memberikan kepuasan pelanggan dengan harga yang kompetitif.

- Misi:**
1. Menjadi penyedia jasa fotografi dan videografi terdepan dengan komitmen memberikan layanan terbaik yang disesuaikan dengan preferensi dan kebutuhan setiap konsumen.
 2. Membuat setiap konsumen menjadi duta pemasaran perusahaan, yang akan membantu dalam mempromosikan dan merekomendasikan layanan kami kepada orang lain.

4.4 Aktivitas Perusahaan Studio Tripodia Pekanbaru

Dalam memasarkan produk jasanya, Studio Tripodia selalu berupaya memberikan pelayanan yang superior kepada klien dan masyarakat yang menggunakan layanan mereka, dengan tujuan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Untuk memenuhi permintaan yang meningkat dari masyarakat terhadap layanan pengiriman barang, Studio Tripodia juga menyediakan layanan dalam bidang fotografi dan videografi untuk berbagai jenis acara, termasuk pernikahan (wedding), sesi foto sebelum pernikahan (prewedding), serta pengaturan acara pernikahan (wedding organizing). Dan jasa yang ditawarkan antara lain:

1. Pembuatan Video Pernikahan (Wedding Cinematic)
2. Videografi untuk Acara Khusus (seperti ulang tahun, pertunangan, dan lainnya)
3. Produksi Video Korporat (company profile, iklan, promosi)

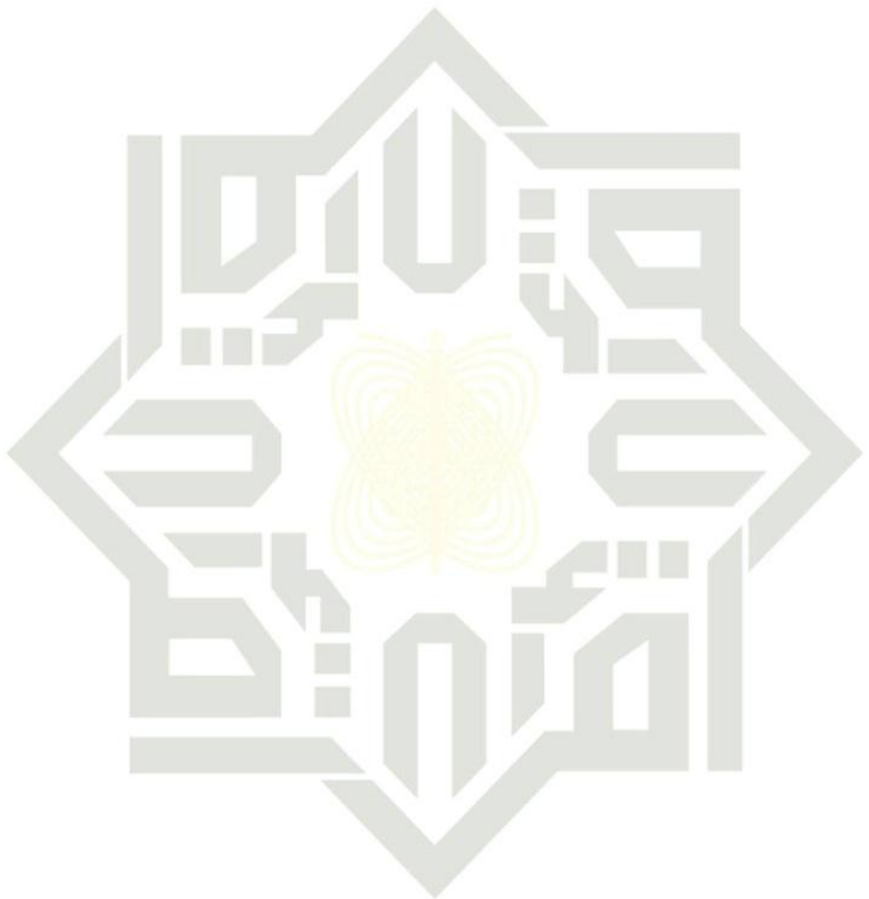
4. Pembuatan Video Musik (video klip)
5. Pembuatan Film Pendek
6. Pembuatan Film Dokumenter

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Pentingnya Peran Video Editor:

Penelitian ini telah menyoroti peran yang sangat penting yang dimainkan oleh seorang video editor dalam pembuatan video cinematic wedding di Studio Tripodia Pekanbaru. Video editor tidak hanya bertanggung jawab untuk menggabungkan materi yang ada, tetapi juga berperan dalam mengambil keputusan kreatif untuk menciptakan pengalaman visual dan audio yang luar biasa.

2. Seleksi Bahan Baku yang Tepat:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilihan bahan baku yang tepat sangat berpengaruh terhadap hasil akhir video. Video editor harus memahami konsep operasional seleksi bahan baku dengan baik untuk menciptakan video yang memukau.

3. Pengeditan dan Pengaturan Alur Cerita:

Proses pengeditan dan pengaturan alur cerita merupakan langkah kunci dalam menciptakan video cinematic yang menarik. Video editor harus memiliki keterampilan untuk mengedit dengan cerdas sehingga cerita pernikahan tampil dengan baik.

4. Pengolahan Visual dan Audio:

Pengolahan visual dan audio memainkan peran penting dalam menciptakan suasana dan emosi yang diinginkan dalam video pernikahan. Video editor harus memastikan bahwa elemen-elemen ini diproses dengan baik.

5. Penggunaan Efek dan Transisi:

Penggunaan efek dan transisi yang tepat dapat meningkatkan kualitas video secara signifikan. Video editor perlu memiliki pemahaman yang baik tentang bagaimana mengaplikasikan efek dan transisi dengan bijak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Pengambilan Keputusan Kreatif:

Kesimpulan penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pengambilan keputusan kreatif oleh video editor. Mampu berpikir secara kreatif dan inovatif adalah salah satu aspek penting dari pekerjaan ini.

Saran:

1. Pelatihan Lanjutan:

Studio Tripodia Pekanbaru dapat mempertimbangkan untuk memberikan pelatihan lanjutan kepada video editor mereka untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam pengeditan, pengolahan visual, dan audio.

2. Penggunaan Perangkat Lunak Terbaru:

Memastikan bahwa video editor memiliki akses ke perangkat lunak terbaru yang dapat membantu mereka mencapai hasil terbaik dalam pengeditan video.

3. Kolaborasi Tim:

Mendorong kolaborasi yang lebih erat antara video editor, fotografer, dan klien untuk memastikan bahwa visi pernikahan yang diinginkan dapat direalisasikan dengan baik.

4. Evaluasi Kontinu:

Melakukan evaluasi teratur terhadap hasil pekerjaan video editor untuk memastikan bahwa kualitas video cinematic terus meningkat.

5. Berinvestasi dalam Peralatan:

Jika memungkinkan, investasikan dalam peralatan yang lebih baik untuk mendukung pekerjaan video editor dan memastikan kualitas yang lebih baik dalam pembuatan video pernikahan.

Dengan mengikuti saran-saran ini, Studio Tripodia Pekanbaru dapat terus meningkatkan kualitas layanan mereka dalam pembuatan video cinematic wedding dan memuaskan klien mereka dengan hasil yang luar biasa.



DAFTAR PUSTAKA

- © Hak cipta dilindungi undang-undang
 UIN SUSKA RIAU
 Site: jurnalsyarifkasimriau
1. Dilianto K. Jaya, "Broadcasting", PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, (2016), hlm 23
 2. Tomi Firdaus, Proses Produksi Wedding Sinematografi Konsumen Etnis Tionghoa Di MaxBridal Pekanbaru, Skripsi, Uin Suska Riau, (2017) hlm 1
 3. Dvika Permata, Elfi Tasril, Ika Parma Dewi, "Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Wedding Organizer di Kota Padang" 1 (2018): hlm 06
 4. Reggy Castrena Anggella Oleh, "Pengaruh Edukasi Video Tentang Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Masa Pubertas Pada Remaja Putri Di Smp N 14 Kota Bengkulu Tahun 202," no. 14 (2021).
 5. Tomi Firdaus, "Proses Produksi Wedding Sinematografi Konsumen Etnis Tionghoa Di Max Bridal" (Pekanbaru, Uin Suska Riau, 2017).
 6. David Berry, "Pokok-Pokok Pikiran dalam Sosiologi, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hal.105-106," t.t.
 7. Herman Hermawan. 2015. "Peran Editor Dalam Meningkatkan Kualitas Program News Seputar Indonesia RCTI". Jurnal Bina Nusantara University.
 8. Yana Erlyana, "Kajian Teknik Wedding Photography Dalam Bentuk Video Tutorial" 3 (2014): 8.
 9. Dilianto Happi Urbani and Bambang Eka Purnama, "'Produksi Film Indie Komersial „Aku Cinta Indonesia – Generation“ Berbasis Multimedia' 3, no. 3 (2011): 10.," t.t.
 10. Wawancara dengan suharman selaku editor studio tripodia pekanbaru
 11. Priantoro Yosol. 2004. Manajemen Strategi Publik Relations. Jakarta : Ghalia Indonesia, hlm. 89.
 12. Morissan, M.A, Manajemen Media Penyiaran, (jakarta: kencana 2009), hlm 70.
 13. Yana Erlyana, Kajian Teknik Wedding Photography Dalam Bentuk Video Tutorial, Jurnal Rupa-rupa Vol.3, No.2 (Desember 2014), hlm 18
 14. Tomi Firdaus, Proses Produksi Wedding Sinematografi Konsumen Etnis Tionghoa Di Max Bridal Pekanbaru, Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau 2020
 15. Ghozali Hadi Mustafa, Peran Editor Dalam Meningkatkan Kualitas Gambar Pada Program News Ceria Sepekan Di Ceria Tv Pekanbaru, Skripsi Uin Suultan Syarif Kasim Riau (2022)
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Ahmad ridho abdulghani, Peran Video Editor Dalam Proses Produksi Program Berita Peristiwa Sepekan Di Padang Tv, skripsi UIN IMAM BONJOL SUMBAR (2018)

Mandianto, Peran Video Editor Dalam Produksi Program Berita Sidik Di TPI, Jurnal, 2015

Hermin Hermawan, Peran Editor Dalam Meningkatkan Kualitas Program News Seputar Indonesia RCTI Jurnal, 2014

Maya Suherman, Pembuatan Video Cinematic Promosi Pada Perumahan Grand Mutiara Village , Jurnal 2018.

Miski Pulpi Tambes, Peran Editor Video Dalam Produksi Program Sembang Malam Di Ceria Tv Pekanbaru, Jurnal Ilmu Komunikasi, 2019.

Rika Pertama Sari, Analisis Isi Penerapan Teknik Sinematografi Video Klip Monokrom, Jurnal Ilmu Komunikasi, 2019.

Maryanto, Peran Gatekeeper Dalam Proses Roduksi Berita Kriminal Diwarta Riau TVRI Riau-Kepri, Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2017

Mulya Chandra Deva, Peran Editor Video Dalam Menyajikan Program Indonesia Membangun DITVRI Riau, Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2018

Nurudin. 2007, Pengantar Komunikasi Massa, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, Hal.119

https://id.wikipedia.org/wiki/Teori_peran (diakses pada 10 maret 2023, pukul 21:03)

Ranu Murdiyatmoko, Sosiologi Memahami dan Mengkaji Masyarakat (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2007), 25.

Febriandy, “Pengaruh Role Conflict, Role Ambiguity, dan Work-Family Conflict terhadap Komitmen Organisasional (Studi pada KAP di Sumatera Bagian Selatan)”, Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS), Vol. 2 No. 3, Politeknik PalComTech (2012): 320.

Indah Anisykurlillah, Agus Wahyudin dan Kustiani, “Pengaruh Role Stressor terhadap Komitmen Organisasi dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah”, Jurnal Dinamika Akuntansi, Vol. 5, No. 2 ISSN 2085-4277, Universitas Negeri Semarang (2013): 110.

B. J. Biddle, “Recent Developments in Role Theory”, Annual Reviews Inc, University of Missouri-Columbia (1986): 68



David M. Sluss, "Role Theory in Organizations: a Relational Perspective", Handbook of I/O Psychology, University of South Carolina

Moerissan, M.A., Manajemen Media Penyiaran, (Jakarta: Kencana 2009), hlm 70.

Marsha Lola. 2011. Proses Editing Hostlink Program Mata Lelaki di Trans 7 Episode 7

Asmine, Aisyah, dan Redito Benaya Loen. "Penggunaan Video Company Profile sebagai Sarana Informasi dan Meningkatkan Promosi pada PT Avoir Industry." *JTIM : Jurnal Teknologi Informasi dan Multimedia* 2, no. 2 (24 Agustus 2020): 125–32. <https://doi.org/10.35746/jtim.v2i2.100>.

Musfa'ah, Ani, Joko Slamet, dan Anggun Purnomo Arbi. "Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Berbasis KineMaster untuk Pendidik di SDN Petemon X/358 Surabaya." *Jurnal Abdidas* 3, no. 4 (19 Agustus 2022): 748–55. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i4.658>.

Ororib, Ahmad, dan Husniyatus Salamah Zaniyati. "PENGUNAAN OPEN BROADCAST SOFTWARE STUDIO DALAM MENDESAIN VIDEO PEMBELAJARAN ERA PANDEMI" 12, no. 1 (2021).

Erlyana, Kajian Teknik Wedding Photography Dalam Bentuk Video Tutorial, *Jurnal Rupa Rupa* Vol.3, No.2 (Desember 2014), hlm 188

Nugroho, Teknik Dasar Videografi, (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm 11.

Semedhi, Sinematografi Videografi, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm 45.

Semedhi, Sinematografi Videografi, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm 47.

Universitas Bengkulu dkk., "Peran Produser dalam Proses Pemberitaan Pada Siaran Live Cross di LPP TVRI Bengkulu," *Tuturlogi* 2, no. 2 (10 Mei 2021): 141–55, <https://doi.org/10.21776/ub.tuturlogi.2021.002.02.4>.

Deviya Aprilman, Tri Prasetio, dan Bayu Putra Irawan, "Teknis Media Animasi Dalam Pembelajaran Pemahaman Gambar Teknik Mesin Di Politeknik Raflesia," *Jurnal Teknik Mesin* 8, no. 2 (2022).



- Dinda Karunia Fitri, Azizatul Zahro, dan Adi Prasetyawan, "Representasi Perpustakaan Dan Sikap Pustakawan Dalam Film Pendek The Library (Studi Analisis Semiotika Roland Barthes)," t.t.
- Rahayu Prianto, Nisa Hanum Harani, dan Woro Isti Rahayu, "Pelatihan Peningkatan Keterampilan Video Editing Di Sman 2 Lembang Bandung Barat" 19, no. 01 (2021).
- Dinda Satrio Wijoksono, Rizca Haqqu, dan Fadia Anindita Syarifah, "Pelatihan Dasar Editing: Audio Editing Untuk Menghasilkan Konten Yang Menarik Di Era 4.0," Prosiding COSECANT: Community Service and Engagement Seminar 2, no. 2 (16 Maret 2023), <https://doi.org/10.25124/cosecant.v2i2.18663>.
- Muhammad Abror Amanullah, "Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital Guna Menunjang Proses Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0," Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran 8, no. 1 (29 Januari 2020): 37, <https://doi.org/10.24269/dpp.v0i0.2300>.
- Naurah Thifalia dan Santi Susanti, "Produksi Konten Visual Dan Audiovisual Media Sosial Lembaga Sensor Film," Jurnal Common 5, no. 1 (5 Juli 2021): 39–55, <https://doi.org/10.34010/common.v5i1.4799>.
- Haifuddin Azwar, Metode Penelitian (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 35.
- Haifuddin Azwar, Metode Penelitian (Yogyakarta:pustaka pelajar, 2004), hal. 91
- Rachmat Kriyanto, Teknik Praktis Riset Komunikasi.(Jakarta : Kencana, 2006),
- Rachmat Kriyanto, Riset Komunikasi, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hal. 196-197.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 268.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 243
- Syofian Siregar, Statistika Deskriptif untuk Penelitian, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011),
- Pawito, 2007, Penelitian Komunikasi Kualitatif, Lkis, Yogyakarta, hal. 104.
- Pawito, Penelitian Komunikasi Kualitatif, hal. 104.
- "Hasil wawancara dengan M. Qori selaku Editor foto & Vidiographer di Studio Tripodia Pekanbaru," t.t.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Hasil wawancara dengan , Rangga Pramana selaku Editor foto & Vidiographer di Studio Tripodia Pekanbaru,” t.t.

“Hasil wawancara dengan ,Salsa Sabrina selaku Helper Editor foto & Vidiographer di Studio Tripodia Pekanbaru,” t.t.

“Hasil wawancara dengan M. Qori selaku Editor foto & Vidiographer di Studio Tripodia Pekanbaru.”

“Hasil wawancara dengan , Rangga Pramana selaku Editor foto & Vidiographer di Studio Tripodia Pekanbaru.”

“Hasil wawancara dengan ,Salsa Sabrina selaku Helper Editor foto & Vidiographer di Studio Tripodia Pekanbaru.”

“Hasil wawancara dengan M. Qori selaku Editor foto & Vidiographer di Studio Tripodia Pekanbaru.”

“Hasil wawancara dengan , Rangga Pramana selaku Editor foto & Vidiographer di Studio Tripodia Pekanbaru.”

“Hasil wawancara dengan ,Salsa Sabrina selaku Helper Editor foto & Vidiographer di Studio Tripodia Pekanbaru.”

“Hasil wawancara dengan M. Qori selaku Editor foto & Vidiographer di Studio Tripodia Pekanbaru.”

“Hasil wawancara dengan , Rangga Pramana selaku Editor foto & Vidiographer di Studio Tripodia Pekanbaru.”

“Hasil wawancara dengan ,Salsa Sabrina selaku Helper Editor foto & Vidiographer di Studio Tripodia Pekanbaru.”

“Hasil wawancara dengan M. Qori selaku Editor foto & Vidiographer di Studio Tripodia Pekanbaru.”

“Hasil wawancara dengan , Rangga Pramana selaku Editor foto & Vidiographer di Studio Tripodia Pekanbaru.”



UIN SUSKA RIAU

“Hasil wawancara dengan ,Salsa Sabrina selaku Helper Editor foto & Videographer di Studio Tripodia Pekanbaru.”

Pran Video Editor Dalam Implementasi Penguatan Branding Pada Kawasan Desa Wisata Berjo Melalui Tagline ‘Berjo Is Prestigious Place,’” diakses 10 September 2023, <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/93296/>.

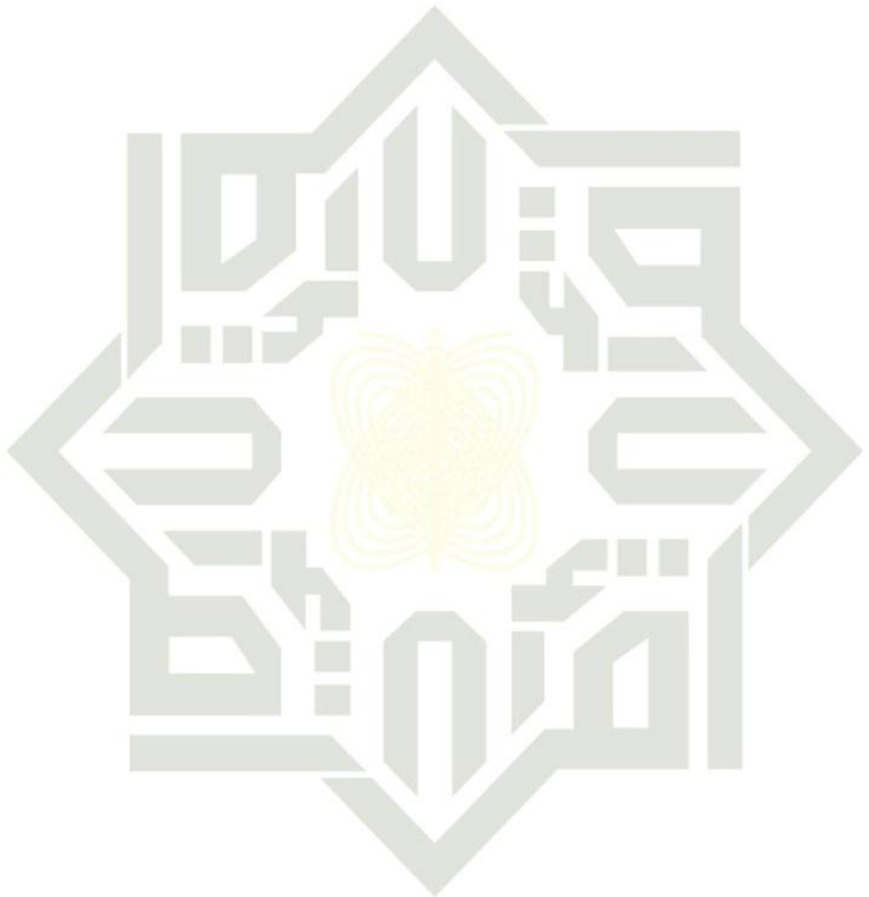
Khofifah Nur laila dan Siti Mahmudah Yanti, “Proses Editing Video Konten Pada Adobe Premier Pro Di Tv9 Nusantara Surabaya,” An-Nashiha : Journal of Broadcasting and Islamic Communication Studies 2 (Oktober 2022): 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

© Ha



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





ka Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.